



PELAYANAN AWAM YANG BERLISENSI (LLM)

Bertumbuh lebih muda,
memperoleh kekuatan,
Melewati kematian menuju kehidupan kekal

Buku Panduan
untuk Calon Mahasiswa LLM,
Mahasiswa LLM aktif dan mentor LLM

Desember 2023

Daftar Isi	
Informasi Kontak.....	3
Selamat Datang.....	3
Mengapa saya harus mempertimbangkan untuk menjadi LLM?.....	3
Apa yang dilakukan LLM?.....	4
Aplikasi untuk Program LLM.....	4
Kurikulum & Retret LLM.....	5
Kursus Dasar.....	5
Retret.....	6
Melayani Jemaat Selama Pembentukan LLM.....	7
Kegiatan yang Dipandu Mentor.....	7
Harapan untuk Pendeta Mentor.....	8
Pedoman Umum untuk Pendeta Mentor.....	8
Pedoman Terperinci untuk Pendeta Mentor.....	9
6261 Pendeta/Diakon Mentor.....	10
Persyaratan untuk Sertifikat Penyelesaian.....	10
Persyaratan untuk Kepemimpinan Berkelanjutan sebagai LLM.....	11
Kode Etik untuk LLM.....	11
Izin untuk Kepemimpinan Ibadah.....	11
Penempatan Pelayan Awam Berlisensi yang Berfungsi sebagai Pendeta Tunggal.....	11
Pengaturan Jemaat.....	12
Harapan untuk LLM.....	13
Pendidikan Berkelanjutan untuk LLM.....	13
Kompensasi.....	14
SALM Saat Ini.....	14
Disiplin.....	14
Proses Khas Pembentukan LLM.....	15
Lampiran A: Pedoman ELCA untuk Pelayanan yang Ditorisasi atau Berlisensi Sinode.....	16
Lampiran B: Aplikasi Kandidat LLM.....	19
Lampiran C Perjanjian Pendidikan Jemaat untuk Kandidat LLM.....	20
Lampiran D: Petunjuk untuk Pemeriksaan Latar Belakang.....	21
Lampiran E: Contoh Izin Awam untuk Melakukan Tindakan Pelayanan.....	22
Lampiran F: Definisi dan Pedoman ELCA untuk Disiplin.....	24
Lampiran G: Formulir Aktivitas Terbimbing Mentor.....	38
Lampiran H: Permohonan Pelayan Awam Berlisensi.....	39
Lampiran I: Pedoman NEPS untuk Perizinan Ibadah.....	40

Informasi Kontak

Kantor Sinode Timur Laut Pennsylvania :
The Lutheran Center
2354 Grove Road
Allentown, PA 18109-3044
(610) 266-5101
Direktur LLM: Pendeta Jira Albers (llm@nepsynod.org)

Selamat Datang

Pelayanan Awam Berlisensi (LLM) Sinode Pennsylvania Timur Laut adalah salah satu cara bagi umat Kristen untuk menggunakan karunia mereka dalam pelayanan Injil melalui kemitraan dengan Sinode dan jemaat lokal. Ini adalah cara yang disengaja untuk mendukung dan membentuk pemimpin untuk tujuan pengembangan iman dan memupuk kemampuan di bidang spiritualitas, pengetahuan Alkitab, sejarah Gereja, kepemimpinan ibadah, pelayanan pastoral, dan pemberitaan Injil (khotbah). Pelayanan Awam Berlisensi juga menghubungkan individu sebagai kolega di seluruh sinode untuk saling mendukung dan mendorong satu sama lain melalui perjalanan LLM dan seterusnya.

Mengapa saya harus mempertimbangkan untuk menjadi seorang LLM?

Pernahkah Anda bertanya pada diri sendiri, “Apa yang Tuhan panggil saya untuk lakukan saat ini? Bagaimana saya dapat melayani Tuhan dan sesama saya dengan sebaik-baiknya? Karunia apa yang saya miliki yang belum saya gunakan?”

Jika demikian, mungkin menjadi Pelayan Awam Berlisensi bisa menjadi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mendalam dan bijaksana tersebut.

Gereja selalu membutuhkan dan mendapat manfaat dari pemimpin awam dan berbagai karunia yang mereka bawa ke komunitas Gereja. Jalur pembentukan LLM memberikan kesempatan kepada pemimpin awam untuk mendalami pengetahuan mereka tentang Alkitab, Gereja, dan keyakinan Kristen Lutheran kita. Jalur pembentukan LLM juga memberikan kesempatan untuk terlibat secara mendalam dengan orang lain yang mempertimbangkan panggilan untuk pelayanan awam ini dan waktu untuk membangun hubungan dukungan dan kolaborasi tersebut. Selain komunitas kandidat LLM lainnya, jalur pembentukan LLM membangun hubungan jangka panjang yang disengaja dengan Pendeta Mentor yang dapat mendampingi Anda sepanjang proses. Semua kesempatan ini adalah cara untuk mendorong Anda sebagai LLM sepanjang perjalanan pembentukan Anda dan menciptakan ruang untuk refleksi berkelanjutan terhadap pertanyaan tentang di mana Tuhan berada dan terus memanggil Anda.

Baik Anda mempertimbangkan untuk melayani jemaat Anda sendiri, jemaat terdekat yang sedang dalam masa transisi, atau tertarik untuk melayani di Komunitas Pelayanan 6261, karunia Anda sangat berharga. Allah memanggil setiap kita untuk menggunakan keterampilan dan bakat khusus kita untuk melayani sesama melalui pelayanan penuh kasih dan dengan membagikan Kabar Baik yang kita miliki dalam kebangkitan Yesus Kristus. Bersama-sama kita adalah Tubuh Kristus - satu komunitas gereja yang terikat bersama untuk beribadah, bertransformasi, dan menjalani kehidupan pelayanan. Imamat semua orang percaya ini, bersama dengan jalur pembinaan LLM (Licensed Lay Minister), adalah salah satu tempat bagi Anda untuk mengeksplorasi dan membagikan karunia rohani Anda.

Apa yang dilakukan LLM?

LLM melayani jemaat dan Komunitas Pelayanan 6261 dalam berbagai cara. Mereka siap sedia untuk menggantikan pendeta ketika pendeta berhalangan, mengunjungi anggota jemaat di rumah dan di rumah sakit, menjadi asisten pendeta dalam ibadah, dan melayani di berbagai komite sinode dan jemaat. Beberapa bahkan melayani sebagai pendeta utama di sebuah jemaat selama masa kekosongan jabatan pendeta. Beberapa berpartisipasi dalam jalur pembentukan LLM karena pendeta mereka melihat bakat dalam diri mereka; yang lain ingin memperluas pengetahuan mereka tentang Alkitab dan Gereja.

Permohonan untuk Menjadi Pelayan Awam Berlisensi

Individu yang ingin menjadi Pelayan Awam Berlisensi (Kandidat LLM) adalah anggota aktif, yang telah dikukuhkan, berpartisipasi dalam perjamuan kudus, dan memberikan kontribusi kepada jemaat Sinode Pennsylvania Timur Laut, yang telah menjadi anggota jemaat mereka setidaknya selama satu tahun. Mereka diakui sebagai pemimpin oleh jemaat mereka, menjunjung tinggi standar tertinggi kehidupan Kristen, setia dalam kehidupan pribadi mereka, dan setuju untuk hidup sesuai dengan standar yang dinyatakan dalam Definisi dan Pedoman untuk Disiplin (Lampiran E). Mereka bekerja sama dengan pendeta yang ditahbiskan sebagai mentor (biasanya pendeta dari jemaat asal mereka atau pendeta dari jemaat terdekat jika tidak ada pendeta saat ini) selama proses pembentukan dan seterusnya. Atau, seorang mentor dapat ditugaskan oleh pimpinan Sinode.

Untuk menjadi kandidat LLM, pelamar harus menyerahkan item-item berikut:

1. Formulir aplikasi yang telah diisi lengkap.
2. Permintaan agar surat rekomendasi dikirim dari pendeta pelamar (atau mantan pendeta jika tidak ada pendeta saat ini) kepada Direktur LLM. llm@nepsynod.org
3. Permintaan agar surat rekomendasi dikirim dari Majelis jemaat pelamar, bersama dengan Perjanjian Pendidikan Jemaat kepada Direktur LLM (Lampiran C). llm@nepsynod.org
4. Salinan Surat Keterangan Bebas Pelecehan Anak, Surat Keterangan Kepolisian Negara Bagian, dan Surat Keterangan FBI dikirim ke Direktur LLM. llm@nepsynod.org

Berdasarkan item-item di atas, Sinode Pennsylvania Timur Laut menentukan apakah seorang pelamar dapat menjadi kandidat LLM. Biaya untuk seluruh dua tahun jalur pembentukan LLM (tidak termasuk biaya empat kursus dasar yang diambil di lembaga pendidikan tinggi) adalah \$1.000. Biaya untuk empat mata kuliah dasar akan dibayarkan langsung kepada lembaga pendidikan tinggi yang dipilih oleh kandidat LLM. Pelamar yang diterima dan/atau jemaat mereka diharapkan untuk membayar \$1.000 tepat waktu, atau dengan membuat pengaturandengan kantor Sinode NEPA jika diperlukan rencana pembayaran cicilan.

Usia: Individu yang ingin menjadi Pelayan Awam Berlisensi harus setidaknya lulusan Sekolah Menengah Atas, harus mampu menyelesaikan tugas yang diberikan, dan harus mampu bekerja dengan seorang mentor.

Jika Anda memiliki pertanyaan, bicaralah dengan pendeta Anda atau hubungi Direktur LLM.

Catatan: Mereka yang telah dikeluarkan dari daftar kepemimpinan tidak akan dipertimbangkan untuk menjadi LLM. Mereka yang dikeluarkan dari pencalonan untuk kepemimpinan terdaftar akan memerlukan diskusi lebih lanjut dengan uskup sebelum memasuki jalur pembentukan LLM.

Kurikulum & Retret LLM

Kursus LLM terdiri dari 3 bagian selama dua tahun:

1. Kursus Dasar (Diambil melalui lembaga yang disetujui atau kursus Sinode)

Alkitab Ibrani (Perjanjian Lama)

Kitab Suci Kristen (Perjanjian Baru)

Teologi dan Kepercayaan

Sejarah Gereja

2. Empat Retret Akhir Pekan (Dua kali per tahun)

Khotbah Lutheran

Teologi/Pengakuan Lutheran

Pelayanan Pastoral

Ibadah Lutheran

3. Kegiatan yang Dibimbing Mentor

Persiapan untuk Berkhotbah, Pengembangan Khotbah, Kritik Khotbah

Perencanaan dan Memimpin Studi Alkitab

Kunjungan, Doa, dan Pelayanan Jiwa

Pengajaran Katekismus

Selama masa persiapan dua tahun mereka, kandidat LLM akan menghadiri keempat retret akhir pekan,

akan menyelesaikan keempat Kursus Dasar melalui salah satu lembaga pendidikan tinggi pilihan kami (atau lembaga lain yang disetujui oleh Direktur LLM), dan akan menyelesaikan kegiatan yang dibimbing mentor.

Pelatihan Pelayanan Awam Berlisensi (Licensed Lay Ministry/LLM) dirancang untuk diselesaikan dalam dua tahun (meskipun beberapa perpanjangan dapat diizinkan oleh Uskup). Kandidat LLM dapat memulai studi mereka kapan saja setelah disetujui sebagai kandidat LLM. Pelayanan Awam Berlisensi akan diakui di Sidang Sinode hanya setelah semua persyaratan terpenuhi.

Kursus Dasar

Mahasiswa diharapkan menyelesaikan kursus dalam empat bidang:

1. Alkitab Ibrani (Perjanjian Lama)

2. Kitab Suci Kristen (Perjanjian Baru)

3. Teologi dan Kepercayaan

4. Sejarah Gereja

Biaya Kursus Dasar akan dikelola oleh lembaga pendidikan tinggi yang dipilih oleh kandidat LLM. Jemaat yang mendukung kandidat LLM atau meminta pelayanan mereka diharapkan membayar kursus dasar dan buku-buku yang dibutuhkan. (Dalam beberapa keadaan terbatas, biaya dapat dibagi dengan kandidat LLM).

Kandidat LLM dipersilakan untuk mengambil kelas dalam urutan apa pun yang mereka pilih. Jalur pendidikan LLM dirancang agar kandidat LLM mengambil 1 mata kuliah per semester selama 2 tahun, Meskipun seorang kandidat individu dapat memilih untuk mengambil beberapa mata kuliah secara bersamaan. Dalam beberapa kasus, dan tergantung pada ketersediaan mata kuliah, mungkin dibutuhkan lebih dari dua tahun. Dalam kebanyakan kasus, kelas-kelas ini akan diadakan secara online.

Harap dicatat bahwa nama-nama kelas individual yang diberikan oleh lembaga-lembaga pendidikan tinggi yang disetujui mungkin tidak sama persis dengan nama-nama mata pelajaran yang tercantum di atas. Jika Anda memiliki pertanyaan, silakan hubungi Direktur LLM.

Lembaga yang Disetujui:

United Lutheran Seminary (Sertifikat Studi Teologi/TEEM)
Moravian Seminary (Program Kepemimpinan Awam Crossroads)
Lancaster Theological Seminary (Akademi Pelayanan Pennsylvania)
Select Learning (Pelayanan yang Ditorisasi Sinode)

Pengecualian: Mata kuliah dari lembaga lain dapat disetujui oleh Direktur LLM. Penggantian mata kuliah dapat diizinkan oleh Direktur LLM tergantung pada penawaran masing-masing lembaga.

Jika seorang kandidat LLM telah mengambil kelas yang setara dengan salah satu dari empat mata kuliah dasar yang wajib - dalam tujuh tahun terakhir - mata kuliah tersebut dapat dihitung untuk memenuhi persyaratan mata kuliah LLM.

Kirimkan transkrip ke Direktur LLM untuk pertimbangan persetujuan mata kuliah dan hubungi jika ada pertanyaan. Pengecualian lain mungkin diizinkan bagi mereka yang memiliki pelatihan teologi yang luas.

Retret Akhir Pekan

Tidak ada pengganti yang baik untuk menghadiri retret, yang nilainya jauh melampaui pembelajaran praktis dan yang diiklankan yang berlangsung selama sesi tersebut. Hubungan yang dipupuk dan kolegialitas yang terbentuk melalui kebersamaan sama pentingnya dengan pendidikan yang diterima.

Karena alasan inilah kami jarang menawarkan pengganti untuk retret yang terlewatkan. Kehadiran di keempat retret wajib untuk menjadi Pelayan Awam Berlisensi.

Setiap retret berfokus pada salah satu dari empat materi pelajaran ini:

Khotbah Lutheran
Teologi/Pengakuan Iman Lutheran
Pelayanan Pastoral
Ibadah Lutheran

Selain itu, dasar-dasar Khotbah Lutheran akan ditawarkan pada Sabtu pagi setiap retret, dengan fokus pada berbagai aspek khotbah: khotbah Minggu, khotbah pemakaman, khotbah pernikahan, dan khotbah hari raya gereja.

Setiap retret mencakup tinjauan harapan dan batasan LLM dan kandidat LLM.

Retret diorganisir oleh perwakilan sinode dan mata pelajaran diajarkan oleh seseorang dengan pengetahuan yang sesuai tentang materi pelajaran tersebut. Judul buku apa pun yang dibutuhkan untuk retret akan diberikan pada saat pendaftaran retret. Kegiatan retret diadakan pada musim gugur dan musim semi setiap tahun, dimulai pada Sabtu pagi dan berakhir pada Minggu sore.

Hubungi Direktur LLM untuk tanggal dan lokasi yang tepat (llm@nepsynod.org).

Biaya Retret

Biaya retret (termasuk pengaturan akomodasi, makan, dan pengajaran) sudah termasuk dalam pembayaran \$1000 yang dilakukan untuk memasuki Pelayanan Awam Berlisensi. Biaya buku tidak termasuk.

Melayani Jemaat Selama Pembentukan LLM

Di bawah arahan Pendeta Pembimbing mereka, calon Pelayan Awam Berlisensi akan melayani di dalam jemaat mereka, atau di dalam jemaat terdekat, untuk mendapatkan wawasan dan pengalaman dalam menjadi seorang LLM. Seperti yang dijelaskan di atas, kegiatan akan mencakup khotbah, mengunjungi dan merawat orang lain, berdoa bersama orang lain, memimpin studi Alkitab, dan mengajar katekismus.

Calon Pelayan Awam Berlisensi akan diberi izin oleh Uskup untuk berkhotbah di jemaat yang diizinkan oleh Uskup. Hal ini akan dijelaskan dengan jelas dalam Izin bagi Awam untuk Melakukan Tindakan Pelayanan.

Calon Pelayan Awam Berlisensi biasanya TIDAK akan diizinkan oleh Uskup untuk memimpin Ekaristi selama masa pembentukan mereka.

Kegiatan yang Dibimbing oleh Mentor

Pendeta Pembimbing adalah mitra kunci dalam pembentukan individu untuk menjadi Pelayan Awam Berlisensi. Mereka membantu Sinode Pennsylvania Timur Laut dan instruktur kelas dengan mendukung pendidikan Kandidat LLM dan memberikan supervisi. Pendeta Mentor berkomitmen untuk meluangkan waktu dan keahlian mereka untuk mendukung pembekalan para pemimpin awam untuk pelayanan. Mereka memberikan perhatian dan dukungan individual kepada kandidat LLM saat mereka terlibat dalam pendidikan teologi dan praktik pelayanan. Pendeta Mentor mengundang dan mendorong Kandidat LLM untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari dalam lingkungan jemaat mereka sendiri melalui pengalaman kepemimpinan dan studi. Melalui hal tersebut, Pendeta Mentor juga memberikan umpan balik yang berharga baik kepada kandidat LLM dan kepada Sinode Pennsylvania Timur Laut tentang perkembangan kandidat.

Seorang Pendeta Mentor harus:

- Menjadi pendeta firman dan sakramen yang ditahbiskan dalam daftar Sinode Pennsylvania Timur Laut, ELCA (atau mitra persekutuan penuh).
- Menjadi pendeta rumah Kandidat LLM sendiri atau pendeta yang ditugaskan oleh Uskup.
- Disetujui sebagai Pendeta Mentor oleh Uskup.
- Memahami dengan jelas dan berkomitmen tanpa ragu pada jalur pembentukan LLM.
- Menjadi teladan dan pembimbing yang efektif bagi kandidat LLM.
- Mempertahankan hubungan mentor dengan kandidat LLM setelah jalur pembentukan selesai, kecuali jika hubungan tersebut diakhiri setelah berkonsultasi dengan Uskup.

Harapan untuk Pendeta Mentor

Harap dicatat: bahwa ini adalah pedoman yang mungkin perlu disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan kontekstual setiap kandidat LLM dan jemaat.

Pendeta Mentor adalah mitra kunci dalam pembentukan LLM yang berkelanjutan. Pendeta Mentor adalah pendeta lokal yang ditahbiskan, yang bersama dengan kantor Uskup, memberikan pengawasan dan akuntabilitas berkelanjutan terhadap LLM Sinode Pennsylvania Timur Laut.

Seorang Pendeta Mentor diharapkan (seperti semua pemimpin yang terdaftar) untuk selalu menjunjung tinggi standar yang diuraikan dalam surat panggilan mereka (sebagaimana berlaku) dan dalam “Definisi dan Pedoman Disiplin” yang didokumentasikan ELCA. Seorang Pendeta Pembimbing yang melanggar standar dan praktik ini dapat diberhentikan oleh Uskup dari perannya sebagai pembimbing dan dikenakan disiplin lebih lanjut sesuai dengan praktik ELCA.

Jika seorang Pendeta Pembimbing tidak dapat memenuhi perannya sebagai pembimbing ATAU sedang mempertimbangkan panggilan baru di luar Sinode NEPA, ia harus memberi tahu kantor Sinode sesegera mungkin untuk memberi waktu mencari Pendeta Pembimbing baru.

Pedoman Umum untuk Pendeta Pembimbing

Pertemuan rutin (setidaknya bulanan) dengan kandidat LLM. Ini adalah kesempatan untuk membahas pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam konteks sehari-hari melayani jemaat, yaitu:

- perencanaan ibadah untuk kebaktian Minggu reguler dan kebaktian khusus (termasuk pemakaman)
- persiapan khotbah dan sumber daya
- pertanyaan teologis
- pertanyaan pelayanan sakramen
- bekerja dengan dewan jemaat
- kunjungan dan perawatan jiwa
- tantangan dalam kehidupan jemaat
- praktik spiritual pribadi
- batasan pribadi dengan orang lain

Berbagi sumber daya. Pendeta Mentor dapat sangat membantu dengan berbagi sumber daya dari perpustakaan pribadinya atau perpustakaan Gereja dan sumber daya lainnya.

Pertemuan perencanaan ibadah, kelas, dll. Undang kandidat LLM untuk menghadiri berbagai pertemuan dan kelas di Gereja Mentor untuk belajar dan mendapatkan paparan berbagai ide dan cara mengajar, merencanakan, dan melaksanakan pekerjaan Gereja.

Memperkenalkan kandidat LLM kepada para pendeta di daerah tersebut. Memfasilitasi pembentukan hubungan dengan para pendeta di seluruh wilayah membantu memberikan jaringan dukungan kepada calon LLM dan kesempatan untuk bekerja sama dengan jemaat lain dalam melayani masyarakat.

Mengundang dan mendorong calon LLM untuk berpartisipasi dalam kegiatan kependetaan. Ini akan mencakup pertemuan Distrik Misi, lokakarya, kesempatan pendidikan, retret yang ditawarkan oleh Sinode, pelantikan dan penahbisan, retret pendeta, dll. Pengenalan pendeta yang ditahbiskan kepada kandidat LLM sangat membantu karena banyak dari mereka mungkin belum terbiasa dengan jalur pembentukan Pelayanan Awam Berlisensi.

Pedoman Terperinci untuk Pendeta Pembimbing

Pendeta Pembimbing akan memberikan pembelajaran di empat bidang spesifik selama jalur pembentukan LLM.

(Lampiran G: Formulir Aktivitas yang Dipandu Mentor):

1. Perencanaan dan Memimpin Studi Alkitab
2. Persiapan untuk Berkhotbah
3. Kunjungan, Doa, dan Perawatan Jiwa
4. Mengajar Katekismus

Cara-cara di mana Pendeta Pembimbing dapat mengintegrasikan ketiga fokus ini ke dalam aktivitas mingguan jemaat mereka meliputi:

1. Selama dua tahun masa kandidat LLM, berikan kesempatan kepada mereka untuk memimpin di bidang-bidang ini:

- Akan pergi berlibur? Mintalah mereka untuk berkhotbah.
- Butuh variasi dalam studi Pendidikan Dewasa Minggu pagi Anda? Mintalah mereka untuk memimpin studi Alkitab selama enam minggu, baik dengan mengembangkan studi mereka sendiri atau menggunakan studi yang sudah ada.
- Saat melakukan kunjungan ke rumah sakit dan panti jompo, undang Kandidat LLM untuk ikut bersama Anda, dan akhirnya dukung mereka untuk melakukan beberapa kunjungan sendiri.
- Bagaimana dengan mengajar siswa penguatan iman untuk beberapa pelajaran?
- Jangan lupa untuk memberikan umpan balik. Siswa akan sangat ingin mendengar bagaimana kinerja mereka dan apa pendapat Anda.
- Dukungan semacam ini sangat penting untuk dorongan, kepercayaan diri, dan pengembangan identitas mereka sebagai pemimpin pelayanan.

2. Saran Lain:

- Penting dan bermanfaat untuk mengadakan pertemuan rutin untuk membahas bagaimana pendidikan berjalan bagi kandidat LLM.
- Anda perlu bertemu setidaknya sekali setiap bulan. Pertemuan satu jam sudah cukup.
- Ini adalah waktu untuk umpan balik, kritik konstruktif, dan dorongan sehubungan dengan bidang pembelajaran yang disebutkan di atas.
- Sama pentingnya, ini bisa menjadi waktu untuk memeriksa bagaimana prosesnya berjalan. Mengambil peran kepemimpinan dalam lingkungan jemaat dapat menjadi proses yang dinamis. Siswa mungkin memiliki keraguan tentang kemampuan mereka.
- Mereka mungkin tidak yakin tentang bagaimana menangani situasi tertentu yang muncul seiring dengan tugas-tugas yang diizinkan untuk dilakukan oleh kandidat LLM. Jadi, waktu pemeriksaan rutin ini akan membantu untuk mengetahui bagaimana siswa menangani proses tersebut baik secara internal maupun eksternal.

3. Diskusikan bagaimana proses pembelajaran berlangsung:

- Banyak siswa akan berinteraksi dengan bentuk-bentuk kritik Alkitabiah yang baru. Dan sebagian besar pembelajaran ini dilakukan melalui kursus daring, sehingga kesempatan untuk bertanya kepada profesor berkurang.
- Anda akan dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan, membantu memahami berbagai bentuk kritik Alkitabiah, membantu siswa memahami tujuan membaca Alkitab dengan berbagai cara ini, dan mendorong mereka untuk tetap berpikiran terbuka tentang apa yang diajarkan kepada mereka.
- Tentu saja, ini harus dilakukan dengan "cara pendampingan". Artinya, penting bagi Anda untuk menghormati integritas pertumbuhan dan proses pembelajaran siswa.
- Anda perlu mengeksplorasi bersama mereka sumber daya yang mereka gunakan, membiasakan diri dengan materi kuliah mereka.

Yang terpenting, cobalah berbagai hal. Hubungan mentor/siswa dapat berkembang dengan berbagai cara. Satu-satunya cara yang tidak boleh terjadi adalah tidak adanya hubungan sama

sekali. Selain itu: lakukan apa pun yang berhasil untuk memelihara pertumbuhan dan pengalaman Kandidat LLM.

Pastor/Diakon Mentor 6261

Harap dicatat bahwa kandidat LLM yang melayani di Komunitas Pelayanan 6261 mungkin memiliki proses pembentukan yang sedikit berbeda dalam hal Pastor/Diakon Mentor mereka.

Kandidat LLM yang melayani di Komunitas Pelayanan 6261 akan mendapatkan manfaat dari umpan balik dan berinteraksi dengan 2 pastor dan 1 diakon secara teratur. LLM juga akan mendapatkan manfaat tambahan dari interaksi reguler dengan LLM lain dan/atau kandidat LLM.

Kegiatan yang dipandu mentor masih akan mencakup empat fokus yang tercantum di atas. Namun, refleksi atas kegiatan yang dipandu mentor serta refleksi dan pen discernment berkelanjutan dapat dilakukan dalam kelompok kecil dan pengaturan satu lawan satu. Jika ada beberapa kandidat LLM yang melayani Komunitas Pelayanan 6261 yang sama, refleksi dan percakapan akan diadakan bersama, dipimpin oleh salah satu pastor atau diakon, atau kombinasi keduanya. Kandidat LLM juga akan ditugaskan kepada mentor satu lawan satu yang merupakan salah satu pastor atau diakon dari Komunitas Pelayanan 6261. Hal ini memberikan waktu khusus untuk membahas masalah-masalah individual, mengerjakan tujuan-tujuan masing-masing kandidat, dan memungkinkan refleksi tatap muka sepanjang proses pembinaan.

Persyaratan untuk Sertifikat Penyelesaian

Calon Pelayan Awam Berlisensi yang telah memenuhi semua persyaratan akan menerima sertifikat penyelesaian di akhir jalur pembinaan. Para siswa tersebut harus:

- Menghadiri semua 4 retreat. Jika siswa perlu absen dari retreat, pengganti yang dapat diterima dapat dinegosiasikan dengan kantor Sinode atau siswa dipersilakan untuk berpartisipasi dalam retreat LLM berikutnya tentang subjek yang terlewatkan.
- Menyelesaikan dan lulus semua kursus dasar. Transkrip harus dikirim ke Direktur LLM.
- Menyelesaikan semua tugas seperti yang dipersyaratkan dalam retreat dan seperti yang dipersyaratkan dalam bagian mentor dari jalur pembinaan. (Lampiran G)
- Memulai pertemuan rutin dengan Pendeta Mentor mereka. Siswa diharapkan untuk bertemu dengan pendeta mentor mereka setelah setiap retreat untuk merefleksikan pengalaman belajar siswa.
- Menerima rekomendasi akhir untuk lisensi dari mentor mereka.

Persyaratan untuk Kepemimpinan Berkelanjutan sebagai LLM

Setelah semua persyaratan terpenuhi dan seseorang telah diakui sebagai LLM di Sinode Northeastern Pennsylvania, untuk tetap aktif sebagai LLM, persyaratan tahunan berikut harus dipenuhi:

1. 20 jam pendidikan berkelanjutan setiap tahun
2. Laporan Tahunan kepada Uskup. (Dikirim oleh Sinode pada bulan Desember)
3. Naskah khotbah yang diketik dapat diminta.
4. Tetap berada dalam status yang baik di jemaat ELCA.
5. Tetap menjalin hubungan dengan pendeta mentor.

“Otorisasi untuk memberikan pelayanan di dalam sinode dapat dicabut kapan saja oleh Uskup sinode, yang tidak perlu menyebutkan alasannya” (“Pedoman Terkait dengan Pelayanan yang Ditorisasi atau Dilisensikan oleh Sinode” dari ELCA--CC95.04.47t) (Lampiran A).

Sinode akan memberikan kesempatan setiap tahun bagi Pelayan Awam Berlisensi untuk terhubung dan mendapatkan pendidikan berkelanjutan yang khusus untuk jenis pelayanan mereka. Subjek yang dapat dieksplorasi meliputi:

- Administrasi Jemaat
- Tujuan dan warisan Jemaat
- Penyelesaian Konflik

Pelayan Awam Berlisensi akan diminta untuk mengikuti pelatihan Batasan dan Keadilan Racial setidaknya setiap 3 tahun. (Pelatihan serupa yang dipersyaratkan untuk Pendeta Terdaftar juga akan dipersyaratkan).

Kode Etik untuk LLM

Izin untuk Kepemimpinan Ibadah

Memimpin ibadah di jemaat ELCA, dengan sendirinya, tidak memerlukan otorisasi dari Uskup. Namun, jika seorang Pelayan Awam Berlisensi akan memimpin Ekaristi (Perjamuan Kudus), ia perlu mendapatkan izin dari Uskup untuk melakukannya.

Seorang Pelayan Awam Berlisensi dapat memimpin Ekaristi asalkan mereka menerima izin dari Uskup (Lampiran E). Izin untuk memimpin Ekaristi biasanya akan diberikan oleh Uskup setiap tahun. Uskup berhak mencabut izin ini kapan saja tanpa memberikan alasan.

Buletin jemaat harus mencantumkan bahwa LLM tersebut berlisensi dari Uskup untuk memimpin Ekaristi.

Penempatan Pelayan Awam Berlisensi yang Berfungsi sebagai Pendeta Tunggal

Uskup (dalam konsultasi dengan Dewan Sinode) dapat meminta seorang Pelayan Awam Berlisensi untuk melayani jemaat atau Komunitas Pelayanan 6261 tertentu untuk jangka waktu yang dibutuhkan, berfungsi sebagai pendeta tunggal Firman dan Sakramen. Biasanya, Uskup akan memberikan surat otorisasi kepada LLM untuk melayani di jemaat tertentu atau Komunitas Pelayanan 6261 tertentu, melaksanakan tugas-tugas pastoral yang disepakati oleh LLM, Jemaat, dan Uskup hanya untuk jemaat atau Komunitas Pelayanan 6261 tersebut. Sebelum melayani sebagai LLM di situasi ini, LLM harus memberikan kepada Sinode:

- Evaluasi psikiatri yang baik (biaya ditanggung oleh jemaat tempat LLM akan ditempatkan)
- Izin yang terbaru (izin pelecehan anak, pemeriksaan latar belakang polisi negara bagian, dan pemeriksaan latar belakang FBI)

Jenis otorisasi ini akan ditinjau dan diperbarui setiap tahun oleh kantor Uskup.

Jemaat akan membayar \$100 per bulan kepada Sinode jika menggunakan LLM yang berfungsi sebagai pemimpin pastoral tunggal. Biaya per LLM ini tidak boleh melebihi \$400 per bulan untuk Komunitas Pelayanan 6261 yang menggunakan beberapa LLM. Biaya ini akan membantu memfasilitasi biaya administrasi penggunaan LLM dan biaya penyediaan mentor di luar lokasi untuk pelayanan pastoral tunggal. Kegagalan membayar akan mengakibatkan pencabutan lisensi

yang memungkinkan LLM untuk melayani di jemaat tersebut jika pengaturan lain tidak dilakukan tepat waktu dengan Sinode NEPA.

Sejumlah terbatas LLM (biasanya mereka yang telah menjalani pelatihan seminari yang setara dengan Pemimpin Terdaftar) dapat dipanggil dan diberi wewenang atas kebijaksanaan Uskup untuk melayani sebagai pengkhotbah pengganti di seluruh sinode tanpa memerlukan otorisasi di setiap lokasi. Jenis otorisasi ini akan ditinjau dan diperbarui setiap tahun.

Pengaturan Jemaat

Jemaat yang secara aktif menggunakan Pelayan Awam Berlisensi (LLM) di luar pengaturan pendeta tunggal atau Pelayanan Komunitas 6261 akan membayar biaya lisensi sebesar \$100 per tahun kepada Sinode NEPA untuk membantu membiayai administrasi berkelanjutan Pelayanan Awam Berlisensi. Biaya \$100 ini berlaku per jemaat dan bukan per LLM di dalam jemaat tersebut. Kegagalan untuk membayar akan mengakibatkan pencabutan lisensi yang memungkinkan LLM untuk melayani di jemaat tersebut jika pengaturan lain tidak dilakukan tepat waktu dengan NEPS.

LLM tidak berwenang untuk melayani di jemaat di luar Sinode Pennsylvania Timur Laut dari ELCA. LLM tidak akan berkhotbah atau memimpin ibadah di jemaat yang telah memisahkan diri dari ELCA. Berkhotbah dan memimpin ibadah di jemaat yang belum secara eksplisit diizinkan oleh Uskup akan menyebabkan pencabutan status LLM sebagai Pelayan Awam Berlisensi.

LLM dapat memimpin ibadah di jemaat gabungan dengan izin dari kantor Uskup di bawah pengawasan pendeta Lutheran dari jemaat gabungan tersebut. Ketika jemaat gabungan dilayani oleh pendeta non-Lutheran, pengaturan khusus akan dibuat melalui kantor Uskup.

LLM tidak berwenang untuk berpartisipasi sebagai pemimpin ibadah dalam kebaktian ekumenis local kecuali dengan izin dari pendeta pembimbing mereka.

Harapan untuk LLM

Semua LLM harus:

- Mewakili Tuhan, Gereja universal, ELCA, dan Sinode Pennsylvania Timur Laut dengan rahmat, martabat, rasa hormat, dan tanggung jawab yang dibutuhkan dari posisi mereka.
- Melaporkan setiap kesulitan dan/atau ketidakberesan kepada kantor Uskup dalam waktu 48 jam setelah kunjungan yang telah ditentukan ke jemaat.
- Hanya menggunakan gelar resmi LLM (Licensed Lay Minister) untuk memperkenalkan diri secara langsung atau dalam bentuk cetak. Mereka dapat disebut sebagai "pelayan" dalam pekerjaan sehari-hari mereka. Mereka tidak boleh menggunakan gelar "Pendeta," "Pastor," "Diakon," dll., secara langsung atau dalam bentuk cetak.
- Mengikuti praktik ibadah normal dari jemaat tempat mereka melayani.
- Bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan diri untuk memimpin ibadah.
- Membawa surat izin tertulis dari Uskup ketika memimpin Perjamuan Kudus. • Menyertakan pernyataan tertulis otorisasi dari Uskup dalam buletin ibadah jemaat di mana LLM memimpin Perjamuan Kudus.
- Jangan pernah mengenakan kerah klerus atau pakaian lain yang secara khusus mengidentifikasi individu-individu yang dipanggil dan ditahbiskan untuk Jabatan Firman dan Sakramen.
- Mengenakan jubah putih saat memimpin ibadah, dan ikat pinggang dan/atau salib, jika diinginkan. Stola dalam bentuk apa pun dan kasula tidak pantas dan tidak boleh dikenakan. Pakaian sehari-hari juga diperbolehkan jika sesuai.
- Biasanya TIDAK membaptis seseorang selama kebaktian reguler atau secara pribadi kecuali berdasarkan ketentuan Gereja untuk baptisan darurat. (Setiap orang Kristen dapat

membaptis dalam situasi darurat dan melaporkan baptisan tersebut kepada pendeta jemaat.) Mereka yang melayani sebagai pendeta tunggal akan diminta untuk secara teratur membaptis di dalam jemaat yang berwenang mereka layani.

- Tidak memimpin upacara pernikahan, kecuali secara eksplisit diizinkan oleh Uskup untuk melakukannya. LLM yang melayani sebagai pendeta tunggal dapat diizinkan oleh Uskup untuk memimpin pernikahan anggota jemaat - hanya dari jemaat yang berwenang mereka layani.

- Melakukan upacara pemakaman jika tidak ada pendeta dan dengan izin yang tepat dari dewan jemaat dan Uskup.

Pendidikan Berkelanjutan untuk LLM

Para Pelayan Awam Berlisensi membutuhkan kesempatan untuk pertumbuhan berkelanjutan dalam kompetensi dan pemahaman saat mereka menggunakan karunia mereka untuk pelayanan. Pendidikan berkelanjutan adalah cara para pemimpin meningkatkan kemampuan pelayanan mereka, memperoleh keterampilan baru, dan mengalami pertumbuhan pribadi untuk pelayanan yang lebih efektif. Sinode Pennsylvania Timur Laut mengharapkan setiap LLM berpartisipasi dalam setidaknya 20 jam pengalaman pendidikan berkelanjutan setiap tahun. LLM sangat dianjurkan untuk menyelesaikan kursus sertifikasi awam yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan tinggi pilihan mereka sebagai bagian dari pendidikan berkelanjutan mereka (meskipun hanya Kursus Dasar yang diperlukan untuk menjadi LLM). Pengalaman pendidikan berkelanjutan lainnya dapat mencakup kelas formal atau lokakarya, studi mandiri, partisipasi dalam kelompok studi perikop, dan sejenisnya.

Pendidikan berkelanjutan harus diputuskan melalui percakapan dengan Pendeta Mentor LLM untuk menemukan cara untuk memperkuat pelayanan mereka. Pengalaman pendidikan berkelanjutan harus disertakan dalam laporan tahunan mereka kepada Uskup.

Kompensasi

Semua Pelayan Awam Berlisensi akan diberi kompensasi oleh jemaat untuk pelayanan ibadah sesuai dengan pedoman penyediaan pengkhotbah dari Sinode Northeastern Pennsylvania, termasuk penggantian biaya perjalanan sesuai dengan tarif penggantian biaya perjalanan IRS saat ini. Untuk semua tugas lain yang diberikan oleh jemaat (termasuk kehadiran dalam rapat dewan), Pelayan Awam Berlisensi akan dibayar dengan tarif per jam oleh jemaat. Tarif per jam akan ditetapkan oleh badan sinode yang berwenang.

Biaya jalur pembentukan Pelayan Awam Berlisensi

Biaya jalur pembentukan LLM (retret, kelas, buku, dan biaya organisasi Sinode) biasanya akan ditanggung oleh:

1. Jemaat yang mencalonkan kandidat LLM tertentu untuk melayani di jemaat mereka sendiri, atau
2. Jemaat yang menerima manfaat dari penugasan kandidat LLM untuk memberikan kepemimpinan pastoral, atau
3. Komunitas Pelayanan 6261 yang mencalonkan kandidat LLM untuk melayani di dalam Komunitas Pelayanan 6261 tersebut, atau
4. Kandidat LLM individu jika pembentukan dilakukan untuk pengayaan spiritual pribadi.

Sebagai ungkapan persatuan Kristen dengan jemaat lain yang membutuhkan, jemaat di dalam Sinode ini didorong untuk mempertimbangkan penyediaan sumber daya keuangan kepada kantor Sinode NEPA untuk tujuan menanggung biaya individu yang sedang menempuh jalur pembentukan LLM sehingga mereka dapat melayani di daerah-daerah Sinode yang lebih terpinggirkan. Untuk tujuan ini, Sinode mungkin memiliki beasiswa yang tersedia untuk membantu biaya-biaya ini.

SALM (Pelayan Awam yang Ditorisasi Sinode) Saat Ini

Individu-individu yang saat ini diakui oleh Sinode NEPA sebagai SALM (Pelayan Awam yang Ditorisasi Sinode) akan diakui sebagai Pelayan Awam Berlisensi setelah Uskup meninjau dan menyetujui pelayanan dan pelatihan mereka sebelumnya, dan akan menerima lisensi yang sesuai dengan konteks mereka dari Uskup. Dalam banyak kasus, sedikit atau tidak ada pelatihan tambahan yang akan dibutuhkan untuk SALM saat ini, tetapi SALM dipersilakan untuk berpartisipasi dalam retreat apa pun yang ditawarkan kepada kandidat LLM (biayanya perlu dinegosiasikan dengan jemaat tempat mereka saat ini melayani).

Semua persyaratan pendidikan berkelanjutan, ekspektasi kompensasi, dan biaya Sinode bulanan/ tahunan (dari pihak jemaat) akan berlaku untuk semua LLM yang sebelumnya adalah SALM di Sinode NEPA.

Disiplin

LLM memegang posisi dan tanggung jawab publik yang unik dan penting di Sinode Pennsylvania Timur Laut dan Gereja secara keseluruhan. Posisi ini tidak boleh dianggap enteng. Kegagalan untuk berfungsi dengan tepat sebagai LLM akan mengakibatkan disiplin segera melalui kantor Uskup (dalam konsultasi dengan para Dekan) dan dapat mencakup penghentian otorisasi dan pencopotan dari peran LLM Sinode ini. Perilaku yang meragukan atau tidak pantas dari seorang LLM harus segera dilaporkan ke kantor Uskup.

Semua LLM di Sinode Pennsylvania Timur Laut setuju untuk hidup sesuai dengan standar yang dinyatakan dalam Definisi dan Pedoman Disiplin (Lampiran E).

Proses Khas dalam Pembentukan LLM

1. Orang yang berminat melakukan hal-hal berikut:

- a. Mengisi formulir aplikasi dan mengirimkannya secara online atau melalui pos.
 - b. Meminta surat rekomendasi dikirimkan dari pendeta mereka (atau mantan pendeta jika tidak ada pendeta saat ini) kepada Direktur LLM. llm@nepsynod.org
 - c. Meminta surat rekomendasi dikirimkan oleh dewan jemaat pemohon kepada Direktur LLM serta Perjanjian Pendidikan Jemaat yang ditandatangani. llm@nepsynod.org
 - d. Memperoleh salinan Surat Keterangan Bebas Pelecehan Anak, Surat Keterangan Kepolisian Negara Bagian, dan Surat Keterangan FBI (Petunjuk untuk Pemeriksaan Latar Belakang) dan mengirimkannya kepada Direktur LLM. llm@nepsynod.org
2. Uskup (dalam konsultasi dengan Direktur LLM) meninjau aplikasi, referensi, dan surat keterangan dan kemudian menyetujui atau menolak orang yang berminat tersebut sebagai kandidat Pelayan Awam Berlisensi.

3. Jika disetujui, jemaat membayar biaya pendidikan Sinode dan mengatur pembayaran untuk kelas-kelas dasar dalam konsultasi dengan kandidat LLM.

4. Kandidat LLM memulai pendidikan di tiga bidang selama dua tahun. Ini dilakukan secara bersamaan:

Empat Retreat Akhir Pekan (Pada Musim Semi dan Gugur) - Khotbah Lutheran - Teologi/Pengakuan Iman Lutheran - Pelayanan Pastoral - Ibadah Lutheran	Empat Kursus Dasar (Melalui lembaga pendidikan tinggi yang disetujui) - Alkitab Ibrani (PL) - Kitab Suci Kristen (PB) - Teologi dan Kepercayaan - Sejarah Gereja	
---	--	--

Bukti Penyelesaian Direktur LLM akan menerbitkan sertifikat penyelesaian dan mencatat retret yang telah diselesaikan.	Bukti Penyelesaian Mahasiswa akan mengirimkan transkrip kepada Direktur LLM setelah menyelesaikan setiap kursus.	
	Kegiatan yang Dipandu Mentor (Dipimpin oleh Mentor LLM) - Pengembangan Khotbah - Memimpin Studi Alkitab - Belajar Kunjungan - Mengajar Katekismus	Bukti Penyelesaian Pendeta Mentor LLM akan menyerahkan formulir Kegiatan Terpandu yang telah diisi dan ditandatangani kepada Direktur LLM, bersama dengan rekomendasi untuk Lisensi.

5. Uskup dan Direktur LLM meninjau tugas-tugas yang telah diselesaikan dan rekomendasi dari Pendeta Pembimbing. Jika disetujui, Uskup akan mengeluarkan lisensi bagi individu tersebut untuk melayani sebagai LLM.

6. Uskup akan memperkenalkan semua Pelayan Awam Berlisensi yang baru kepada Sidang Sinode dan mereka akan secara resmi "dilantik" ke dalam jabatan mereka pada saat itu. LLM dapat diberi wewenang untuk melayani sebelum pengenalan ini kepada Sidang Sinode.

Lampiran A: Pedoman ELCA untuk Pelayanan yang Ditorisasi atau Dilisensikan oleh Sinode (CC95.04.47t)

Pedoman ini berkaitan dengan pasal 7.61.01 dalam Konstitusi, Anggaran Dasar, dan Resolusi Berkelanjutan Gereja Lutheran Injili di Amerika yang membahas masalah penyediaan pelayanan Firman dan Sakramen melalui penggunaan pelayanan yang diotorisasi oleh sinode, di mana tidak mungkin untuk menyediakan kepemimpinan pastoral yang ditahbiskan secara tepat. Mereka yang diotorisasi untuk pelayanan tersebut di dalam sebuah sinode tidak terdaftar dalam daftar pelayanan Gereja Lutheran Injili di Amerika (kecuali jika sudah terdaftar dalam daftar pelayanan Gereja ini) tetapi diotorisasi untuk menyediakan pelayanan tertentu dalam pengaturan tertentu untuk jangka waktu yang ditentukan.

Prinsip 40 dan bagian-bagian terkait dalam “Penggunaan Sarana Kasih Karunia – Pernyataan tentang Praktik Firman dan Sakramen,” yang diadopsi “untuk panduan dan praktik” oleh Majelis Gereja Seluruh Amerika tahun 1997 dari Gereja Lutheran Injili di Amerika, juga membahas masalah ini.

A. Identifikasi Kebutuhan: Sinode mengidentifikasi jemaat atau pelayanan lain di mana kepemimpinan pastoral yang ditahbiskan tidak tersedia untuk jangka waktu yang lama dan di mana pelayanan yang diotorisasi oleh sinode mungkin sesuai. Karena hubungan pelayanan awam yang diotorisasi dengan mereka yang melayani dalam pelayanan Firman dan Sakramen yang ditahbiskan, para pendeta yang melayani jemaat di daerah tempat kebutuhan pelayanan ini berada biasanya akan dikonsultasikan dalam penentuan ini.

B. Undangan untuk Melayani: Seseorang yang menunjukkan potensi untuk melayani diundang oleh sinode untuk mengikuti program persiapan. Seseorang yang telah dikeluarkan dari daftar pelayanan di Gereja Lutheran Injili di Amerika karena pelanggaran atau telah ditolak keberlanjutan pencalonannya karena pelanggaran dilarang untuk melayani dalam pelayanan yang diotorisasi oleh sinode dari Gereja ini.

C. Kualifikasi: Seseorang yang diundang untuk mempersiapkan diri untuk pelayanan yang diotorisasi oleh sinode harus menjadi anggota aktif jemaat ELCA setidaknya selama satu tahun. Sebelum mempersiapkan diri untuk melayani dalam pelayanan yang diotorisasi oleh sinode, seseorang harus:

1. Direkomendasikan oleh pendeta dan dewan jemaat;
2. Berkonsultasi dengan staf sinode dan/atau komite sinode yang bertanggung jawab atas program persiapan sinode; dan
3. Menunjukkan kemampuan dan kemauan untuk berpartisipasi dalam program persiapan yang mengarah pada kemungkinan pelayanan dalam pelayanan yang diotorisasi oleh sinode.

Dalam menentukan kelayakan seseorang untuk melayani dalam pelayanan yang diotorisasi oleh sinode,

sinode akan mewawancarai pelamar dan akan memperoleh tanggapan tertulis terhadap “Pertanyaan Informasi Masuk”

dalam “Manual Pencalonan.” Sinode juga akan melakukan pemeriksaan latar belakang, sebagaimana diuraikan dalam “Manual

Pencalonan,” terhadap setiap individu yang dipertimbangkan untuk otorisasi di sinode.

D. Komite Sinode untuk Pelayanan yang Ditorisasi: Dewan atau komite sinode yang sesuai dapat

ditunjuk oleh Dewan Sinode untuk memberikan rekomendasi kepada Uskup sinode mengenai otorisasi dan akuntabilitas untuk pelayanan yang diotorisasi di dalam sinode. Komite ini dapat berupa

sub-komite dari Komite Pencalonan sinode. Jika merupakan komite terpisah, komite tersebut harus terkait erat

dengan Komite Pencalonan sinode. Dalam kedua kasus tersebut, pekerjaan keduanya berbeda. Komite sinode

atau staf sinode menentukan program pendidikan di dalam sinode untuk orang-orang yang dipertimbangkan untuk

pelayanan dalam pelayanan yang diotorisasi; menentukan kelayakan individu untuk memasuki program persiapan ini;

dan memberi nasihat kepada Uskup tentang kesesuaian individu untuk pelayanan dalam pelayanan yang diotorisasi oleh sinode.

E. Program Persiapan: Sinode mendefinisikan program persiapan untuk pelayanan Firman dan Sakramen yang diotorisasi, sesuai dengan pedoman yang dikembangkan oleh Divisi Pelayanan, dan dalam konsultasi dengan

seminari ELCA. Program-program tersebut harus mempersiapkan orang-orang untuk memiliki pengetahuan dan kemampuan di bidang-bidang berikut:

1. Alkitab;
2. Teologi Lutheran, Pengakuan Iman Lutheran, dan Pengakuan Iman dan tata gereja Gereja Lutheran Injili di Amerika;
3. Ibadah;
4. Pemahaman spiritual dan pengembangan iman;
5. Harapan dan identitas kepemimpinan;
6. Pemahaman kontekstual; dan
7. Keterampilan pastoral termasuk khotbah, katekisasi, kepemimpinan ibadah, kunjungan, perawatan pastoral, dan penjangkauan.

Program persiapan dapat dilakukan dengan berbagai cara termasuk program pendidikan yang menggunakan pemimpin terdaftar saat ini di dalam sinode, seminari ELCA dan pusat pendidikan berkelanjutan, kurikulum ELCA SELECT, dan sumber daya lain yang sesuai. Sinode menentukan kapan seseorang dianggap siap untuk melayani di dalam sinode. Tidak ada jaminan penugasan pelayanan di dalam sinode, dan partisipasi dalam program persiapan tidak berarti bahwa otorisasi untuk melayani akan diberikan.

F. Otorisasi untuk Pelayanan: Ketika sinode telah menetapkan bahwa ada kebutuhan khusus, dan dengan persetujuan jemaat yang akan dilayani, seseorang dapat diberi otorisasi untuk melayani di dalam sinode oleh Uskup sinode, setelah berkonsultasi dengan Dewan Sinode. Pelayanan tersebut harus memenuhi tanggung jawab yang diberikan, dan otorisasi diberikan untuk jangka waktu tertentu yang tidak melebihi satu tahun, kecuali diakhiri lebih awal. Orang-orang yang melayani dalam pelayanan yang diotorisasi sinode harus memenuhi kriteria berikut:

1. bukti iman Kristen yang matang dan komitmen kepada Kristus;
2. partisipasi yang memuaskan dalam program persiapan sinode, termasuk demonstrasi keterampilan pelayanan yang sesuai;
3. pengetahuan dan penerimaan Pengakuan Iman Gereja ini; dan
4. kesediaan untuk memenuhi harapan Gereja ini mengenai perilaku dan tingkah laku pribadi orang-orang yang melayani dalam pelayanan publik sebagaimana dijelaskan dalam "Visi dan Harapan – Pendeta yang Ditahbiskan di Gereja Lutheran Injili di Amerika."

Seseorang yang diotorisasi oleh Uskup sinode kemudian dilantik dalam pelayanan tersebut.

G. Pengawasan dan Akuntabilitas: Akuntabilitas untuk pelayanan yang diotorisasi sinode dalam lingkungan jemaat adalah tanggung jawab langsung dari Dewan Jemaat. Akuntabilitas untuk pelayanan yang diotorisasi sinode di lingkungan non-jemaat di dalam sinode adalah tanggung jawab langsung dari badan pengatur entitas yang menyelenggarakan pelayanan tersebut, atau jika tidak ada entitas tersebut, Dewan Sinode. Dalam semua kasus, seorang pendeta yang diotorisasi sinode harus berada di bawah pengawasan langsung dari seorang

pendeta yang ditahbiskan yang ditunjuk oleh Uskup sinode. Pendeta pengawas yang ditahbiskan harus melaporkan kepada badan pengatur dan mencari nasihat dan pertimbangan dari Uskup sinode atau staf sinode yang sesuai sehubungan dengan pendeta yang diotorisasi sinode.

H. Perpanjangan dan Pencabutan: Perpanjangan otorisasi setelah satu tahun dapat diberikan jika ada kebutuhan yang terbukti untuk kelanjutannya. Kebutuhan ini ditentukan oleh Uskup sinode atas permintaan dan dengan persetujuan jemaat atau pelayanan lain di dalam sinode yang dilayani, konsultasi dengan pendeta pengawas yang ditahbiskan, dan peninjauan terhadap lingkungan pelayanan dan pelayanan pendeta yang diotorisasi. Otorisasi untuk memberikan pelayanan di dalam sinode dapat dicabut kapan saja oleh Uskup sinode, yang tidak perlu menyebutkan alasannya.

I. Surat Otorisasi: Otorisasi dapat dibuktikan dengan surat yang sesuai yang menjelaskan syarat dan ketentuan otorisasi atau lisensi tersebut. Deskripsi tersebut juga dapat membatasi kegiatan yang diizinkan untuk dilakukan.

J. Pelayanan Pernikahan. Jika diizinkan oleh hukum, pendeta yang diotorisasi oleh sinode dapat memimpin upacara pernikahan untuk anggota jemaat tempat mereka diizinkan untuk melayani, dengan persetujuan jemaat dan persetujuan Uskup sinode.

K. Hal-hal Lain: Seseorang hanya dapat melayani dalam pelayanan yang diotorisasi oleh sinode di dalam sinode yang telah mengotorisasi pelayanan tersebut. Sebuah sinode dapat mempertimbangkan untuk memberikan otorisasi kepada individu yang dilatih dan diotorisasi oleh sinode lain, berdasarkan kualifikasi individu dan kemampuan untuk memenuhi kriteria sinode baru untuk pelayanan yang diotorisasi. Orang-orang yang diotorisasi untuk pelayanan tersebut tidak boleh mengenakan stola klerikal, dan tidak boleh mengenakan kerah klerikal kecuali diizinkan oleh Uskup sinode. Gelar "Pendeta" diperuntukkan bagi pendeta yang ditahbiskan untuk Firman dan Sakramen dan tidak boleh digunakan oleh pendeta yang diotorisasi oleh sinode. Pendeta yang diotorisasi oleh sinode tidak boleh menawarkan terapi atau konseling sebagai bagian dari pelayanan mereka, tetapi dapat memberikan perawatan pastoral yang sesuai.

Diadopsi oleh Dewan Gereja sebagai kebijakan Gereja Lutheran Injili di Amerika, April 1995 [CC95.04.47t] dan diamandemen April 2005, dan April 2006.

Lampiran B: Formulir Aplikasi Kandidat LLM
Formulir Aplikasi Kandidat Pelayan Awam Berlisensi
HARAP ISI DENGAN JELAS ATAU KETIK

Informasi Pribadi

Tanggal Hari Ini: Tanggal Lahir:

Nama Lengkap: Nama Belakang Nama Depan Nama Tengah

Alamat: Alamat Jalan Nomor Apartemen/Unit

Kota Provinsi Kode Pos

Telepon Rumah: Telepon Seluler:

Email Pribadi Apakah Anda Terlibat dalam 6261? Ya Tidak

Nama Jemaat:

Alamat Jemaat:

Nomor Telepon Jemaat: Email Jemaat:

Pendeta Saat Ini (atau "Tidak Ada"): Berapa Tahun di Jemaat Saat Ini:

Informasi Pekerjaan (Jika Ada)

Pemberi Kerja: Alamat Kantor:

Telepon Pemberi Kerja: Email Pemberi Kerja:

Bisakah kami menghubungi pemberi kerja Anda untuk referensi? YA TIDAK Berapa jam per minggu Anda bekerja?

Informasi Kontak Darurat

Nama: Nama Belakang Nama Depan

Alamat: Alamat Jalan Nomor Apartemen/Unit

Kota Provinsi Kode Pos

Telepon Utama: Telepon Alternatif:

Hubungan dengan anda:

Apakah ada alergi makanan atau kebutuhan khusus untuk retreat?

Tanda Tangan Pemohon:

Lampiran C: Perjanjian Pendidikan Jemaat

Perjanjian Pendidikan Jemaat untuk Kandidat LLM

Kandidat Pelayan Awam Berlisensi membutuhkan dukungan berkelanjutan dari jemaat mereka dalam hal dukungan keuangan dan dalam hal dedikasi untuk pendidikan dan pengembangan mereka sebagai pengikut dan pelayan Yesus Kristus. Untuk tujuan ini, jemaat diminta untuk berkomitmen untuk mendukung kandidat LLM dalam pembentukan mereka.

Nama Kandidat Pelayan Awam Berlisensi: _____

Nama Jemaat: _____

Alamat Jemaat: _____

Email Jemaat: _____

Nomor Telepon Jemaat: _____

Kami berkomitmen untuk mendukung pendidikan kandidat Pelayan Awam Berlisensi ini, termasuk membayar biaya pendidikan Sinode kandidat (\$1000), biaya kuliah untuk kursus dasar kandidat di perguruan tinggi, universitas, atau seminari yang disetujui Sinode pilihan mereka, dan biaya buku kursus yang dibutuhkan kandidat. Kami memahami bahwa biaya Sinode harus dibayarkan tepat waktu, dan bahwa rencana pembayaran dapat dibuat dengan Sinode.

Jika pengaturan pembayaran lain telah dibuat, rinciannya tercantum di bawah ini:

--

Kami memahami bahwa kandidat LLM akan membutuhkan seorang mentor yang merupakan pendeta yang ditahbiskan untuk Pelayanan Firman dan Sakramen di Sinode Pennsylvania Timur Laut dari ELCA (atau pendeta dari mitra ekumenis yang disetujui oleh Uskup) yang akan membantu dalam pendidikan dan pengawasan. Kami setuju bahwa mentor tersebut adalah:

Nama Mentor: _____

Ditandatangani: _____

Nama Tercetak: _____
Ketua Majelis Kandidat LLM Pendeta Mentor LLM Direktur LLM

Lampiran D: Petunjuk untuk Pemeriksaan Latar Belakang

PETUNJUK UNTUK PEMERIKSAAN LATAR BELAKANG DI SINODE PENNSYLVANIA TIMUR LAUT

Menjadi Pelayan Terdaftar atau Pelayan Awam Berlisensi di Gereja Lutheran Injili di Amerika berarti berada dalam posisi kepercayaan publik. Gereja mengharapkan mereka yang melayani sebagai pendeta, diaken, diakones, dan sebagai Pelayan Awam Berlisensi untuk menjadi teladan dalam hal perilaku pribadi dan profesional mereka. Karena kepedulian terhadap Gereja dan anggotanya, dan sesuai dengan mandat hukum dari negara bagian mengenai keselamatan anak, pemeriksaan latar belakang diperlukan untuk semua Pelayan Awam Berlisensi dan Kandidat untuk Pelayanan Awam Berlisensi.

Semua kandidat LLM wajib melengkapi dan menyerahkan hasil dari tiga pemeriksaan latar belakang ini kepada Sinode untuk dapat berpartisipasi sebagai Pelayan Awam Berlisensi atau Kandidat Pelayan Awam Berlisensi. Harap serahkan dokumen-dokumen ini kepada Direktur LLM.

Sertifikasi Riwayat Pelecehan Anak Pennsylvania (Biaya \$13)

<https://www.dhs.pa.gov/KeepKidsSafe/Clearances/Pages/PA-Child-Abuse-History-Clearance.aspx>

Pemeriksaan Catatan Kriminal Kepolisian Negara Bagian Pennsylvania (Biaya \$22)

<https://www.dhs.pa.gov/KeepKidsSafe/Clearances/Pages/Criminal-Background-Check.aspx>

Pemeriksaan Latar Belakang Riwayat Kriminal Biro Investigasi Federal (FBI) (\$25,25)

<https://www.dhs.pa.gov/KeepKidsSafe/Clearances/Pages/FBI-Fingerprinting.aspx>

Lampiran E: Contoh Lisensi Awam untuk Melakukan Pelayanan Gerejawi



*Gereja Lutheran Injili di Amerika
Sinode Pennsylvania Timur Laut*

Lisensi Awam untuk Melakukan Pelayanan Gerejawi

Dengan ini saya menyatakan bahwa George Jone (LLM)_____ diberi lisensi untuk memberikan pelayanan gerejawi, termasuk:

Berkhotbah
Memimpin Perjamuan Kudus
Pemakaman
Pernikahan

di jemaat berikut:

JEMAAT

KOTA DAN NEGARA BAGIAN

Gereja Lutheran Injili Trinity

Towanda, PA

Untuk tanggal-tanggal berikut: 16 Oktober 2023 – 16 Oktober 2024

Ditandatangani,

Pemberitahuan berikut harus muncul di buletin Gereja setiap kali seseorang selain seorang pendeta memimpin ibadah:

“Nama, seorang LLM, telah diberi wewenang oleh Uskup Sinode Pennsylvania Timur Laut untuk memberikan pelayanan pastoral di jemaat ini.”

Pusat Lutheran: 2354 Grove Road, Allentown, PA 18109-3044 (610) 266-5101 www.godslove.org

DEFINISI DAN PEDOMAN UNTUK DISIPLIN

**PELAYAN TERDAFTAR,
JEMAAT, DAN
ANGGOTA JEMAAT**



Evangelical Lutheran Church in America
God's work. Our hands.

Awalnya disetujui pada 19 November 1989, dan kemudian disetujui lagi pada 5 Desember 1993, 10 April 2010, 10 November 2014, 8 Maret 2020, 17 April 2021, dan 12 November 2021 oleh Dewan Gereja dari Gereja Lutheran Injili di Amerika, sesuai dengan ketentuan konstitusional ELCA 20.21.

Diterbitkan November 2021

Kutipan dari *Konstitusi, Anggaran Dasar, dan Resolusi Berkelanjutan Gereja Lutheran Injili di Amerika* didasarkan pada edisi tahun 2019 dari dokumen tersebut.

DEFINISI DAN PEDOMAN UNTUK DISIPLIN

Nilai-nilai Dasar

Berakar pada kasih karunia dan kasih teguh Allah, kita dipanggil sebagai pengikut Yesus untuk menjalani hidup “dengan kepercayaan yang teguh kepada Allah dan pelayanan yang penuh sukacita dan murah hati kepada setiap orang yang kita kenal dan temui dalam kehidupan sehari-hari.”¹ Menegaskan perjanjian kasih karunia Allah yang dibuat dengan kita dalam baptisan, kita berkomitmen untuk hidup dalam hubungan yang benar dengan Allah dan sesama kita.

Ketika karunia hubungan dengan Tuhan dan sesama kita dilanggar atau digunakan secara tidak tepat, diperlukan pertanggungjawaban dan tindakan yang adil. Dalam konteks inilah kita, sebagai jemaat gereja, menetapkan pedoman untuk perilaku, tindakan, dan cara kita dalam bertindak. Kita berkomunikasi satu sama lain. Pedoman ini diperlukan karena kita “terus berpegang pada perjanjian yang Allah buat dengan kita”² dalam baptisan kita untuk memastikan bahwa semua orang, dan gereja. Secara khusus, kita dilindungi dari tindakan, ucapan, komunikasi, atau perilaku buruk lainnya yang berbahaya atau tidak pantas. Sebagai gereja, kita harus berpegang teguh pada konteks yang menuntut pertanggungjawaban diri kita sendiri dan satu sama lain demi kepentingan dan kesejahteraan seluruh gereja.

Definisi dan pedoman disiplin berikut ini ditetapkan dengan pemahaman bahwa, setelah pelanggaran, hasil yang diinginkan adalah pemulihan hubungan yang benar dengan Tuhan dan dengan sesama. Gereja ini menganut proses disiplin yang dapat mencakup unsur-unsur konseling, teguran, dan koreksi dengan tujuan penyembuhan dan rekonsiliasi. Gereja ini juga mengakui keadaan tertentu di mana rekonsiliasi dan pemulihan ke dalam komunitas mungkin tidak memungkinkan atau dapat menyebabkan kerugian lebih lanjut. Perilaku yang sangat buruk dapat mengakibatkan penangguhan atau penghapusan dari daftar anggota atau dari keanggotaan.

¹ <https://elca.org/Faith>

² Dalam tata cara Penegasan Baptisan (*Ibadah Lutheran Injili*, hlm. 236), pendeta yang memimpin bertanya:

“Kamu telah menyatakan imanmu di hadapan umum. Apakah kamu bermaksud untuk tetap berada dalam perjanjian yang Allah buat denganmu dalam baptisan

kudus: untuk hidup di antara umat Allah yang setia, untuk mendengarkan firman Allah dan mengambil bagian dalam Perjamuan Tuhan, untuk memberitakan kabar baik Allah dalam Kristus melalui perkataan dan perbuatan, untuk melayani semua orang, mengikuti teladan Yesus, dan untuk memperjuangkan keadilan dan perdamaian di seluruh bumi?”

Konteks Dasar

Konstitusi, *Anggaran Dasar, dan Resolusi Berkelanjutan ELCA* (CBCR) menguraikan dasar-dasar disiplin, disiplin yang dapat dikenakan, dan siapa yang dapat mengajukan tuntutan:

- untuk para pelayan Firman dan Sakramen pada tanggal 20.22.01 hingga 20.22.03;
- untuk para pelayan Firman dan Pelayanan pada tanggal 23 Januari 2020 hingga 23 Maret 2020;
- untuk jemaat pada tanggal 31 Januari 2020 hingga 31 Maret 2020; dan
- untuk anggota jemaat di 20.41.01. dan 20.41.02.

Konstitusi juga menguraikan proses disiplin. Proses disiplin untuk para pelayan Firman dan Sakramen diatur dalam pasal 20.22.04 hingga 20.22.24. Proses yang sama juga berlaku untuk para pelayan Firman dan Pelayanan berdasarkan pasal 20.23.04 dan 20.23.05 dan untuk jemaat berdasarkan pasal 20.31.04 dan 20.31.05. Rincian operasional proses ini diatur dalam peraturan yang mengatur proses disiplin, sebuah dokumen terpisah yang juga dibuat oleh Komite Banding dan disetujui oleh Dewan Gereja (20.22.14). Proses disiplin untuk anggota jemaat diatur dalam pasal 20.41.03 hingga 20.41.11 dan juga dalam *C15.01 hingga *C15.07 dari *Konstitusi Model untuk Jemaat*.

CBCR memberikan tanggung jawab utama untuk proses disiplin kepada sinode (20.11.). Dengan demikian, CBCR memberikan wewenang yang cukup besar kepada para uskup sinode dalam penyelidikan pelanggaran (20.22.04. sampai 20.22.06.).

Ketentuan 20.21. dari konstitusi gereja ini secara khusus menyerukan agar Komite tentang Permohonan “untuk menetapkan **definisi dan pedoman**, yang tunduk pada persetujuan Dewan Gereja, untuk memungkinkan penerapan yang jelas dan seragam atas **dasar-dasar disiplin** terhadap para pejabat, pendeta terdaftar, jemaat, dan anggota jemaat.” Tujuan dokumen ini adalah untuk menguraikan dasar-dasar disiplin dan untuk membimbing para pendeta terdaftar, jemaat, dan anggota dalam kehidupan kita bersama. Selain itu, dokumen ini dimaksudkan untuk membantu para uskup, staf sinode, petugas sidang, anggota komite disiplin, dan anggota komite konsultasi dalam pekerjaan mereka dan untuk mengklarifikasi perilaku apa yang tidak dapat diterima di gereja ini.

Dokumen ini ditulis sesuai dengan keputusan majelis gereja se-wilayah. Dokumen ini berlandaskan pada sumber-sumber Alkitab dan pengakuan iman Lutheran kita, yang membantu membentuk ajaran sosial gereja ini. Tidak ada bahasa dalam dokumen ini yang dapat ditafsirkan bertentangan atau mengesampingkan ajaran sosial resmi gereja ini yang berlaku saat ini.

DEFINISI

Kecuali konteksnya menunjukkan sebaliknya, untuk tujuan dokumen ini:

1. “Perzinahan” berarti hubungan seksual sukarela antara orang yang sudah menikah dan seseorang selain pasangan orang tersebut saat ini.
2. “Konstitusi” berarti *Konstitusi, Anggaran Dasar, dan Resolusi Berkelanjutan dari Gereja Lutheran Injili di Amerika*.
3. “Gereja” atau “gereja ini” berarti Gereja Lutheran Injili di Amerika.
4. “Keluarga” tidak hanya berarti orang-orang yang berhubungan melalui garis keturunan atau perkawinan³ tetapi juga dapat mencakup “berbagai bentuk, yang lebih mirip dengan istilah lama 'rumah tangga,' yang secara eksklusif digunakan oleh Luther untuk mencakup anggota keluarga dekat, kerabat, dan lainnya.”⁴
5. “Mengganggu” berarti terus-menerus membuat orang lain kesal atau menciptakan situasi yang tidak menyenangkan atau bermusuhan dengan perilaku verbal atau fisik yang tidak diundang dan tidak diinginkan. Kritik atau ketidaksepakatan saja bukanlah gangguan.⁵
6. “Ujaran kebencian” berarti ungkapan permusuhan atau penghinaan terhadap individu atau kelompok karena karakteristik kelompok seperti ras, orientasi seksual, asal negara, usia, etnis, budaya, agama, disabilitas, bahasa, status sosial ekonomi, jenis kelamin, identitas gender, atau status imigrasi.
7. “Perselingkuhan” berarti tindakan atau fakta memiliki hubungan romantis atau seksual dengan seseorang selain pasangan atau suami/istri.
8. “Hak kekayaan intelektual” berarti hak milik yang berasal dari hasil karya pikiran atau akal budi dan dapat didaftarkan serta dilindungi berdasarkan undang-undang hak cipta, merek dagang, atau paten negara bagian atau federal.
9. “Fitnah” berarti pernyataan atau representasi tertulis yang bersifat memfitnah yang menyampaikan suatu kesan buruk yang tidak adil.
10. “Plagiarisme” berarti menyajikan karya orang lain secara keliru sebagai karya sendiri, baik secara lisan maupun tertulis. atau dalam bentuk tertulis.

3 Pada tahun 2009, ELCA mengadopsi “Pernyataan Sosial tentang Seksualitas Manusia: Karunia dan Kepercayaan” sebagai pernyataan sosial gereja ini. Dalam bagiannya tentang perkawinan (halaman 15–21), “Karunia dan Kepercayaan” menggambarkan berbagai pandangan yang ada di dalam gereja ini. Termasuk di antara pandangan-pandangan ini adalah pengakuan atas pemahaman perkawinan sebagai hubungan antara seorang pria dan seorang wanita dan komitmen untuk mendukung pasangan dalam hubungan monogami seumur hidup, sesama jenis. Dalam dekade berikutnya, tindakan Mahkamah Agung Amerika Serikat dalam *Obergefell v. Hodges*, 576 US 644 (2015), menjamin akses ke perkawinan sah bagi pasangan LGBTQIA+ di kelima puluh negara bagian.

4 Lihat “Pernyataan Sosial tentang Seksualitas Manusia: Pemberian dan Kepercayaan,” hlm. 21. Lihat juga hlm. 15 *dst.* dan 25 *dst.*

5. Lihat pesan sosial, “Kekerasan Berbasis Gender.”

11. "Pergaulan bebas" berarti memiliki hubungan seksual yang kasual atau tanpa pandang bulu yang tidak berasal dari atau berkontribusi pada rasa saling menghormati, keintiman, komitmen, dan kepedulian terhadap orang lain.
12. "Pembalasan" atau "tindakan pembalasan" berarti pemecatan, penangguhan, penurunan pangkat, atau tindakan hukuman lainnya yang diambil terhadap seseorang. Membela diri secara tepat terhadap tuduhan palsu tidak dianggap sebagai pembalasan.
13. "Pelayan yang terdaftar" mencakup para pelayan Firman dan Sakramen, para pelayan Firman dan Pelayanan, dan, dalam konteks ini, para calon menteri terdaftar.⁶
14. "Fitnah" berarti pernyataan lisan yang salah dan bersifat mencemarkan nama baik seseorang.
15. "Kejahatan serius" berarti kejahatan yang dapat dihukum dengan penjara lebih dari enam bulan.
16. "Pelecehan seksual" berarti perkosaan; penyerangan seksual; pelecehan seksual; hubungan seksual dengan anak di bawah umur atau orang yang tidak mampu memberikan persetujuan; hubungan seksual yang diakibatkan oleh ancaman, intimidasi, paksaan, pemerasan, atau manipulasi; dan hubungan seksual (di luar perkawinan) antara seorang pendeta terdaftar dan seseorang yang memiliki hubungan pastoral atau pengawasan dengan pendeta terdaftar tersebut, termasuk, tetapi tidak terbatas pada, seorang karyawan, sukarelawan, mahasiswa, atau konselor, atau seseorang dalam jemaat atau pelayanan lain yang dilayani oleh pendeta terdaftar tersebut.

⁶ Lihat paragraf 3, "Laporan Tindakan Dewan Gereja (6–8 Maret 2020)." Dewan Gereja memutuskan untuk memasukkan bahasa berikut dalam pernyataan kandidat pada formulir Informasi Pendaftaran yang terdapat dalam Buku Panduan Pencalonan ELCA:

"Sebagai calon pendeta tetap di gereja ini, saya memahami bahwa saya akan dimintai pertanggungjawaban kepada komite pencalonan sinode terkait harapan gereja ini terhadap ucapan dan perilaku saya sebagaimana tercantum dalam *Definisi dan Pedoman Disiplin untuk Pendeta Tetap*. Saya memahami bahwa pencalonan saya untuk pelayanan tetap membawa perhatian lebih besar pada hidup saya. Saya bertanggung jawab untuk memberi tahu uskup saya mengenai keadaan apa pun yang mungkin membuat saya dikenai disiplin sesuai dengan *Definisi dan Pedoman tersebut*.
Saya adalah seorang pendeta yang terdaftar. Saya memahami bahwa komite pencalonan dapat mengubah status pencalonan saya sebagai tanggapan atas ucapan dan perilaku saya."

PEDOMAN UNTUK DISIPLIN PENDETAYANG TERDAFTAR

Harapan normatif gereja ini terhadap para pendetanya berfokus pada pelaksanaan kepemimpinan pelayanan yang setia dan efektif. Dalam semua hal yang berkaitan dengan moralitas dan etika pribadi, gereja ini mengharapkan para pendetanya untuk berperilaku teladan.

Alasan-alasan untuk pemberian sanksi disiplin kepada para pendeta yang terdaftar adalah sebagai berikut:

A. Khotbah atau pengajaran yang bertentangan dengan iman yang diakui oleh gereja ini merupakan dasar untuk tindakan disiplin terhadap pendeta yang terdaftar. Ringkasan iman yang diakui oleh gereja ini terdapat dalam Bab 2 konstitusi gereja ini.

B. Perilaku yang tidak sesuai dengan karakter jabatan pelayan merupakan dasar untuk tindakan disiplin terhadap pelayan yang terdaftar. Pedoman ini mendefinisikan dan menjelaskan jenis-jenis perilaku yang tidak sesuai dengan karakter jabatan pelayan dan dapat menjadi dasar untuk tindakan disiplin.

1. Kerahasiaan: Para pelayan Firman dan Sakramen harus mematuhi pasal 7.45.7 konstitusi gereja ini dan tidak mengungkapkan informasi yang dilindungi oleh ketentuan tersebut kecuali diizinkan secara tegas oleh ketentuan tersebut. Semua pelayan yang terdaftar harus menghormati dan melindungi informasi rahasia lainnya dan tidak mengungkapkannya tanpa alasan yang kuat.

Alasan yang sah mencakup, tetapi tidak terbatas pada, izin dari pihak yang berbagi informasi rahasia, pengungkapan yang diwajibkan oleh hukum, atau pengungkapan yang diperlukan untuk mencegah kerugian besar.⁸

2. Integritas: Para pelayan yang terdaftar harus jujur dan terus terang dalam berurusan dengan orang lain. Ketidakjujuran, penipuan, kemunafikan, atau memanipulasi orang lain untuk keuntungan atau manfaat pribadi adalah perilaku yang tidak sesuai dengan karakter jabatan sebagai pelayan.

3. Perhatian profesional terhadap tugas: Seorang pendeta yang terdaftar di gereja ini telah membuat komitmen melalui penahbisan dan melalui penerimaan surat panggilan atau penunjukan. Pengabaian atau ketidakpedulian yang berkelanjutan terhadap komitmen tersebut merupakan perilaku yang tidak sesuai dengan karakter jabatan pendeta.

7. "Sesuai dengan disiplin dan praktik historis gereja Lutheran dan untuk setia pada amanah suci yang melekat pada hakikat jabatan pastoral, tidak seorang pun pendeta Firman dan Sakramen gereja ini boleh membocorkan informasi rahasia yang diterima dalam rangka pelayanan jiwa atau dalam kapasitas profesional lainnya, atau memberikan kesaksian mengenai perilaku yang diamati oleh pendeta Firman dan Sakramen saat bekerja dalam kapasitas pastoral, kecuali dengan izin tegas dari orang yang telah memberikan informasi rahasia kepada pendeta Firman dan Sakramen atau yang diamati oleh pendeta Firman dan Sakramen, atau jika orang tersebut bermaksud membahayakan diri sendiri atau orang lain." (CBCR 7.45.)

8. Komunikasi yang bersifat pengakuan dosa dapat dilindungi oleh hukum. Informasi rahasia lainnya tidak termasuk dalam hak istimewa ini. Pertanyaan tentang komunikasi mana antara pendeta terdaftar dan anggota jemaat yang "dilindungi" sehingga pengungkapannya tidak dapat dipaksakan oleh hukum, berbeda-beda di setiap negara bagian. Pertanyaan terkait masalah ini sebaiknya ditujukan kepada penasihat hukum setempat.

4. Perawatan keluarga: Bagi para pendeta yang bertugas dan memiliki keluarga, perilaku berikut ini harus diikuti. dianggap tidak sesuai dengan karakter jabatan sebagai pelayan:

- a. Meninggalkan atau mengabaikan anggota keluarga;
- b. Kekerasan terhadap anggota keluarga; atau
- c. Kegagalan berulang kali untuk memenuhi kewajiban memberinafkah bagi keluarga yang ditentukan secara hukum anggota.

5. Seksualitas dan pelayanan publik:⁹ Gereja ini tidak mentolerir penyalahgunaan jabatan pelayanan untuk kepuasan seksual pribadi atau penggunaan wewenang atas orang lain. Pemahaman gereja ini tentang seksualitas manusia dinyatakan dalam ajaran sosial resminya.

Para pelayan yang terdaftar yang menyalahgunakan kepercayaan yang diberikan kepada mereka dengan melakukan perselingkuhan, perzinahan, pergaulan bebas, atau pelecehan seksual terhadap orang lain, melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan karakter jabatan menteri.¹⁰

6. Kecanduan dan penyalahgunaan obat:¹¹ Penyalahgunaan zat (seperti alkohol atau narkoba) atau dorongan kompulsif (seperti perjudian atau penggunaan pornografi) yang mengganggu fungsi pelayanan seorang pelayan yang terdaftar merupakan perilaku yang tidak sesuai dengan karakter jabatan sebagai seorang pelayan yang berperilaku berisiko tinggi yang berkelanjutan atau penolakan untuk mematuhi perlakuan tidak adil juga merupakan perilaku yang tidak sesuai dengan karakter jabatan pelayan.¹²

9 Lihat "Pernyataan Sosial tentang Seksualitas Manusia: Pemberian dan Kepercayaan" dan pesan sosial, "Seksualitas: Beberapa Keyakinan Umum."

10 Pada tahun 2009, gereja ini secara tegas membahas pertanyaan tentang seksualitas dan pelayanan publik dalam "Pernyataan Sosial tentang Seksualitas Manusia: Karunia dan Kepercayaan," yang menyatakan (hlm. 35):

Gereja ini tidak mentolerir penyalahgunaan jabatan pelayanan untuk kepuasan seksual pribadi. Gereja ini memiliki harapan tinggi bagi individu-individu yang dipanggil untuk melayani sebagai pemimpin terdaftar. Pendeta, rekan pelayanan, diakones, dan pelayan diakon yang menyalahgunakan kepercayaan yang diberikan kepada mereka oleh Terlibat dalam pergaulan bebas, perselingkuhan, perzinahan, atau bentuk-bentuk pelecehan seksual melanggar standar tinggi tersebut. Pelanggaran semacam itu sangat merusak kredibilitas pelayanan publik yang menjadi tanggung jawab gereja ini dan para pemimpinnya.

Ketentuan B.5. pada dasarnya didasarkan pada ajaran gereja ini. Ketentuan ini tidak mengubah ajaran ideal gereja ini, yang diuraikan dalam pernyataan sosialnya, bahwa semua anggota gereja ini harus menahan diri dari hubungan seksual sampai menikah. Lihat "Pernyataan Sosial tentang Aborsi" (hlm. 4) dan "Pernyataan Sosial tentang Seksualitas Manusia: Karunia dan Kepercayaan" (hlm. 31).

11. Lihat pesan sosialnya, "Eksplotasi Seksual Komersial."

12. Sesuai dengan nilai pemulihan hubungan yang benar, pendekatan gereja ini terhadap penyalahgunaan tersebut dapat berupa rujukan dan penekanan pada evaluasi, dan gereja dapat memberikan konseling perawatan rawat inap atau rawat jalan jika kecanduan teridentifikasi. Penolakan untuk mengeksplorasi kemungkinan penyalahgunaan dapat mengakibatkan rujukan ke sumber daya kesehatan perilaku dengan harapan bahwa sumber daya tersebut akan digunakan dan pemulihan dipertahankan. Pelayanan publik mungkin tidak tepat sampai kesehatan dan kesejahteraan dipulihkan.

7. Tanggung Jawab Fiskal:¹³ Perilaku menyimpang fiskal berikut dianggap sebagai perilaku tidak sesuai dengan karakter jabatan menteri:

- a. Ketidakpedulian atau penghindaran terhadap utang pribadi yang sah dan terabaikan;
- b. Penggelapan uang atau penyalahgunaan harta milik orang lain;
- c. Menggunakan jabatan menteri secara tidak semestinya untuk keuntungan pribadi atau keuntungan finansial;
- d. Meminta anggota atau pihak lain untuk secara langsung atau tidak langsung memperoleh hadiah, warisan, atau manfaat serupa untuk keuntungan pribadi.

8. Keanggotaan dalam organisasi tertentu: Gereja ini secara khusus telah menyatakan dalam 7.31.11.14 dan 7.61.05.15 bahwa disiplin dapat diberikan kepada setiap pendeta yang terdaftar yang tergabung dalam organisasi selain Gereja yang mengklaim memiliki pengajaran dan upacaranya apa yang telah Tuhan berikan semata-mata kepada Gereja. Perilaku yang dianggap tidak sesuai dengan karakter jabatan pelayan meliputi keanggotaan dalam, atau melakukan tindakan bersama dengan, organisasi yang mendorong atau mempromosikan kebencian atau fanatisme berdasarkan ras, orientasi seksual, asal negara, usia, etnis, budaya, agama, disabilitas, bahasa, status sosial ekonomi, jenis kelamin, identitas gender, atau status imigrasi.

9. Melakukan kejahatan serius:¹⁶ Seorang pendeta yang terdaftar yang melakukan kejahatan serius dapat dikenai tindakan disiplin karena melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan karakter jabatan pendeta. Jika pelanggaran hukum dilakukan dengan sengaja dan semata-mata sebagai tindakan pembangkangan sipil yang berprinsip untuk memprotes atau menguji hukum yang secara wajar dianggap tidak adil atau bertentangan dengan keyakinan Kristen, hal itu mungkin bukan alasan untuk tindakan disiplin. Pendeta yang terdaftar yang dituduh melakukan kejahatan harus segera memberitahukan kantor uskup di sinode mereka.

13 Lihat "Pernyataan Sosial tentang: Penghidupan yang Cukup dan Berkelanjutan untuk Semua."

14 "Tidak seorang pun yang tergabung dalam organisasi seperti perkumpulan atau ordo persaudaraan yang mengklaim memiliki ajaran dan upacara yang hanya diberikan Tuhan kepada Gereja, boleh dipanggil dan diterima ke dalam daftar Pelayan Firman dan Sakramen atau diterima ke dalam pelayanan gereja ini, dan tidak seorang pun yang dipanggil dan diterima ke dalam daftar Pelayan Firman dan Sakramen atau diterima oleh gereja ini akan dipertahankan dalam pelayanannya jika kemudian bergabung atau diketahui menjadi anggota organisasi tersebut. (CBCR 7.31.11.)

15 "Tidak seorang pun yang tergabung dalam organisasi seperti perkumpulan atau ordo persaudaraan yang mengklaim memiliki ajaran dan upacara yang hanya diberikan Tuhan kepada Gereja, boleh dipanggil dan diterima ke dalam daftar Pelayan Firman dan Pelayanan atau diterima ke dalam pelayanan gereja ini, dan tidak seorang pun yang dipanggil dan diterima ke dalam daftar Pelayan Firman dan Pelayanan atau diterima oleh gereja ini akan dipertahankan dalam pelayanannya jika kemudian bergabung atau diketahui menjadi anggota organisasi tersebut. (CBCR 7.61.05.)

16 Lihat "Pernyataan Sosial tentang: Gereja dan Peradilan Pidana: Mendengarkan Seruan," Bagian 2D.

- 10. Ucapan atau tindakan yang penuh kebencian:**¹⁷ Penggunaan ucapan atau tindakan yang bersifat melecehkan, menghina, diskriminatif, memfitnah, mencemarkan nama baik, atau penuh kebencian oleh seorang menteri yang terdaftar, kapan pun, baik secara langsung maupun melalui media sosial apa pun, merupakan perilaku yang tidak sesuai dengan karakter jabatan pelayan.
- 11. Aktivitas yang bersifat kasar:** Perilaku kasar secara fisik, mental, emosional, atau spiritual yang dilakukan oleh seorang pendeta terhadap staf, kolega, anggota jemaat, atau orang lain merupakan perilaku yang tidak sesuai dengan karakter jabatan kependetaan. Perilaku kasar tersebut dapat mencakup, tetapi tidak terbatas pada, intimidasi atau pelecehan dalam bentuk tertulis atau lisan, baik secara langsung maupun melalui komunikasi jarak jauh.
- 12. Hak Kekayaan Intelektual:** Para pelayan yang terdaftar akan tetap berkomitmen untuk melindungi dan menghormati semua hak kekayaan intelektual. Para pelayan yang terdaftar juga harus berupaya untuk memastikan bahwa mereka tidak menyalahgunakan hak kekayaan intelektual orang lain tanpa izin dan/atau kutipan yang sesuai. Plagiarisme adalah perilaku yang tidak sesuai dengan karakter jabatan menteri.
- 13. Tindakan pembalasan:** Seorang pendeta yang terdaftar tidak boleh melakukan tindakan pembalasan terhadap siapa pun yang mengajukan pengaduan terhadap pendeta tersebut kepada pimpinan jemaat; kepada dekan konferensi; kepada uskup sinode, anggota dewan sinode, atau anggota staf sinode; kepada uskup ketua atau staf gereja secara keseluruhan; atau kepada orang lain yang memiliki wewenang untuk menerima pengaduan. Tindakan pembalasan tersebut merupakan perilaku yang tidak sesuai dengan karakter jabatan kependetaan.
- 14. Hubungan dengan jemaat atau pelayanan sebelumnya:** Pendeta yang terdaftar yang telah mengundurkan diri atau pensiun dari atau dengan cara lain tidak lagi secara resmi melayani suatu jemaat atau pelayanan lain wajib menghormati integritas jemaat atau pelayanan tersebut. Mereka wajib menghormati dan menghargai pendeta yang terdaftar saat ini dan misi jemaat atau pelayanan yang tidak lagi mereka layani.¹⁸ Mereka wajib menolak undangan dari anggota untuk melakukan tindakan pastoral dan menahan diri dari meminta anggota untuk secara langsung atau tidak langsung meminta izin untuk melakukan tindakan tersebut dari pendeta yang terdaftar saat ini. Mereka tidak boleh berpartisipasi atau ikut campur, baik secara pribadi maupun melalui perwakilan, dalam kehidupan jemaat atau pelayanan dengan cara apa pun, kecuali diundang untuk berpartisipasi oleh pendeta yang terdaftar saat ini bersama dengan dewan jemaat atau dewan pengurus. Campur tangan tersebut merupakan perilaku yang tidak sesuai dengan karakter jabatan pendeta atau status pensiun.

17 Lihat "Pernyataan Sosial tentang: Dibebaskan dalam Kristus: Ras, Etnis, dan Budaya," "Pernyataan Sosial tentang: Iman, Seksisme, dan Keadilan: Seruan untuk Bertindak," dan resolusi kebijakan sosial, "Kecaman terhadap Supremasi Kulit Putih dan Retorika Rasis."

18. "Para pelayan Firman dan Sakramen harus menghormati integritas pelayanan jemaat yang tidak mereka layani dan tidak boleh menjalankan fungsi pelayanan di dalamnya kecuali diundang oleh pendeta, atau jika tidak ada pendeta yang dipanggil secara sah, maka oleh pendeta sementara setelah berkonsultasi dengan Dewan Jemaat.
(Konstitusi untuk Sinode, †S14.19.)

15. Kepatuhan terhadap hubungan perjanjian: Pendeta terdaftar yang secara aktif dan tegas menghasut, memulai, atau mendorong jemaat untuk meninggalkan ELCA terlibat dalam perilaku yang tidak sesuai dengan karakter jabatan kependetaan.¹⁹ Hal ini tidak berlaku untuk menjajaki hubungan kerja sama dengan jemaat mitra persekutuan penuh.

C. Pengabaian atau pelanggaran yang disengaja terhadap fungsi dan standar yang ditetapkan oleh gereja ini untuk pelayanan yang terdaftar di gereja ini merupakan alasan untuk tindakan disiplin.

Standar dan tanggung jawab yang ditetapkan oleh gereja ini terdapat dalam Bab 7 *Konstitusi, Anggaran Dasar, dan Resolusi Berkelanjutan gereja ini*.

D. Pengabaian yang disengaja terhadap konstitusi, peraturan internal, atau resolusi berkelanjutan gereja ini merupakan dasar untuk tindakan disiplin terhadap pendeta yang terdaftar.

¹⁹ “Sesuai dengan iman dan praktik Gereja Lutheran Injili di Amerika ... Setiap pendeta dengan panggilan jemaat, di dalam jemaat tersebut ... harus mendorong kepatuhan pada hubungan perjanjian dengan gereja ini sebagaimana dinyatakan dalam Konstitusi , *Anggaran Dasar, dan Resolusi Berkelanjutan Gereja Lutheran Injili di Amerika.*” (CBCR 7.31.02.)

PEDOMAN UNTUK DISIPLIN JEMAAT

- A. Penyimpangan dari iman yang diakui oleh gereja ini** merupakan alasan untuk dikenakan tindakan disiplin terhadap jemaat gereja ini. Ringkasan iman yang diakui oleh gereja ini terdapat dalam Bab 2 dan 3 dari konstitusi gereja ini.
- B. Pengabaian atau pelanggaran yang disengaja terhadap salah satu kriteria untuk pengakuan sebagai jemaat gereja ini** merupakan dasar untuk tindakan disiplin terhadap jemaat gereja ini. Kriteria-kriteria ini tercantum dalam pasal 9.21 dan 9.22 dari konstitusi gereja ini.
- C. Pengabaian atau pelanggaran yang disengaja terhadap konstitusi, peraturan internal, atau resolusi berkelanjutan gereja ini** merupakan dasar untuk tindakan disiplin terhadap jemaat gereja ini.

PEDOMAN DISIPLIN ANGGOTA JEMAAT

A. Penolakan iman Kristen yang terus-menerus dan secara terbuka oleh seorang anggota jemaat gereja ini dapat menjadi dasar untuk tindakan disiplin terhadap anggota tersebut. Perilaku tersebut harus dianggap membahayakan iman orang lain dan mengurangi misi serta pelayanan jemaat. Iman Kristen sebagaimana diakui oleh gereja ini diungkapkan dalam Bab 2 *Konstitusi Model untuk Jemaat*. Seorang anggota jemaat yang terus-menerus menyangkal iman ini dan berusaha meyakinkan orang lain untuk melakukan hal yang sama dapat dikenai tindakan disiplin. Agar dapat dikenai tindakan disiplin, perilaku tersebut harus lebih dari sekadar ungkapan keraguan sesekali, komentar pribadi, atau perilaku yang bertentangan dengan iman Kristen.

B. Perilaku yang disengaja dan/atau kriminal yang sangat tidak pantas bagi seorang anggota Gereja Merupakan dasar untuk tindakan disiplin terhadap anggota jemaat. Melakukan kejahatan kekerasan termasuk pembunuhan, percobaan pembunuhan, pembunuhan berencana, pemerkosaan, percobaan pemerkosaan, kejahatan seksual, kejahatan kebencian, pelecehan anak, kekerasan dalam rumah tangga, pelecehan terhadap lansia, atau pelanggaran serupa lainnya dipandang tercela oleh komunitas Kristen dan dapat dikenakan tindakan disiplin. Orang-orang yang terbukti telah terlibat atau sedang terlibat dalam tindakan tersebut tetap membutuhkan perawatan pastoral dan belas kasihan.

Penggunaan ucapan atau tindakan yang bersifat melecehkan, menghina, diskriminatif, memfitnah, mencemarkan nama baik, atau penuh kebencian oleh seorang anggota, kapan pun, baik secara langsung maupun melalui media sosial apa pun, dapat menjadi alasan untuk dikenakan tindakan disiplin.

Perilaku yang mencakup keanggotaan dalam, atau melakukan tindakan bersama dengan, organisasi yang mendorong atau mempromosikan kebencian atau fanatisme berdasarkan ras, orientasi seksual, asal negara, usia, etnis, budaya, agama, disabilitas, bahasa, status sosial ekonomi, jenis kelamin, identitas gender, atau status imigrasi dapat menjadi alasan untuk tindakan disiplin.

C. Campur tangan yang terus-menerus dan disengaja terhadap pelayanan jemaat merupakan dasar untuk pendisiplinan anggota yang terlibat dalam perilaku tersebut. Seorang anggota jemaat yang berulang kali mengganggu pertemuan jemaat, ibadah, persekutuan atau kegiatan pendidikan, rapat jemaat atau Majelis Jemaat, atau meremehkan jemaat atau pelayanannya kepada orang lain dengan cara yang merusak atau menghancurkan kemampuan anggota lain untuk melaksanakan misi gereja dapat dikenai pendisiplinan oleh gereja. Agar dapat dikenai pendisiplinan, perilaku tersebut harus lebih serius daripada sekadar anggota yang menyatakan ketidaksepakatan, bersikap tidak sopan, atau bahkan menunjukkan kemarahan. Anggota tersebut harus terlibat dalam serangkaian perilaku dan komunikasi yang begitu gigih, tidak pantas, dan patut disayangkan bahwa kemampuan jemaat untuk melaksanakan pelayanan terganggu.

D. Pelecehan, penganiayaan, intimidasi, pencemaran nama baik, atau penghinaan yang disengaja dan berulang terhadap anggota jemaat merupakan dasar untuk tindakan disiplin terhadap anggota tersebut. Jika perlakuan terhadap orang lain, termasuk pendeta atau staf yang terdaftar, oleh seorang anggota jemaat berulang kali berubah menjadi komunikasi yang memfitnah, kejam, atau sengaja menyakitkan,

Terlepas dari cara komunikasi tersebut, perilaku tersebut tidak dapat diterima dan dapat dikenakan tindakan disiplin. Demikian pula, jika ada anggota, pendeta terdaftar, atau staf yang terus-menerus dilecehkan oleh anggota lain karena alasan apa pun, baik pelecehan tersebut didasarkan pada ras, orientasi seksual, asal negara, usia, etnis, budaya, agama, disabilitas, bahasa, status sosial ekonomi, jenis kelamin, identitas gender, atau status imigrasi atau alasan lain apa pun, yang dirasakan atau nyata, perilaku tersebut dapat memicu tindakan disiplin tanpa memperhatikan sifat pelecehan tersebut. Penggunaan telepon, email, pesan teks, media sosial, atau komunikasi jarak jauh lainnya, dan perilaku termasuk apa pun mulai dari berteriak dan memberi isyarat hingga penguntitan yang sebenarnya, semuanya dapat menjadi sarana perilaku yang tidak dapat diterima, memfitnah, atau melecehkan antar anggota.

Lampiran G: Formulir Aktivitas Bimbingan Mentor

Nama Calon Pelayan Awam Berlisensi: _____

Nama Mentor: _____

Kegiatan-kegiatan ini merupakan kegiatan wajib untuk membimbing Calon Pelayan Awam Berlisensi, tetapi

Hubungan mentor/kandidat tidak terbatas pada kegiatan-kegiatan ini. Kegiatan-kegiatan ini dapat berupa:

Diisi kapan saja selama dua tahun masa pembentukan Kandidat. Tanda tangani setelah selesai.

Khotbah

- | | |
|--|----------------|
| ☐ Khotbah 1 – Disiapkan, disampaikan, dan dievaluasi bersama mentor | Tanggal: _____ |
| ☐ Khotbah 2 – Disiapkan, disampaikan, dan dievaluasi bersama mentor | Tanggal: _____ |
| ☐ Khotbah 3 – Disiapkan, disampaikan, dan dievaluasi bersama mentor | Tanggal: _____ |
| ☐ Khotbah 4 – Disiapkan, disampaikan, dan dievaluasi bersama mentor | Tanggal: _____ |

Merencanakan dan Memimpin Studi Alkitab

- | | |
|---|----------------|
| ☐ Merencanakan, mempersiapkan, dan memimpin Studi Alkitab. | Tanggal: _____ |
|---|----------------|

Memuja

- | | |
|---|----------------|
| ☐ Mendiskusikan peran sebagai Pembantu Menteri dan membantu memimpin ibadah. | Tanggal: _____ |
|---|----------------|

Doa

- | | |
|--|----------------|
| ☐ Mempelajari bentuk dan persiapan "Doa-doa Umat" | Tanggal: _____ |
| ☐ Memimpin "Doa Umat" dalam ibadah. | Tanggal: _____ |
| ☐ Membahas "Doa Harian Pribadi" dengan mentor. | Tanggal: _____ |
| ☐ Membahas "Berdoa Bersama Orang Lain" dengan mentor. | Tanggal: _____ |

Kunjungan/Perawatan Arwah

- | | |
|--|----------------|
| ☐ Membahas "pertanyaan terbuka" dan "mendengarkan" dengan mentor. | Tanggal: _____ |
| ☐ Meninjau kembali "Pengiriman Komuni Kudus" dengan mentor
https://download.elca.org/ELCA%20Resource%20Repository/Sending_of_Holy_Communion.pdf | Tanggal: _____ |
| ☐ Mendampingi mentor dalam kunjungan pastoral Kunjungan | Tanggal: _____ |
| ☐ pastoral solo (dengan doa) dilakukan dan dievaluasi bersama mentor Kunjungan pastoral | Tanggal: _____ |
| ☐ solo (dengan perjamuan kudus) dilakukan & dievaluasi bersama mentor | Tanggal: _____ |

Mengajarkan Katekismus

- | | |
|--|----------------|
| ☐ Diskusikan "hal-hal penting" dalam pendidikan katekese dengan mentor. | Tanggal: _____ |
| ☐ Tinjau kembali "Katekismus Kecil Luther" bersama mentor. | Tanggal: _____ |
| ☐ Merencanakan, mempersiapkan, dan memimpin pelajaran katekese. | Tanggal: _____ |

Administrasi

- | | |
|--|----------------|
| ☐ Diskusikan dengan mentor tentang pencatatan pembaptisan, pengukuhan, dll. | Tanggal: _____ |
| ☐ dewan dengan mentor dan tinjau peran dewan. | Tanggal: _____ |

Tanda Tangan Kandidat LLM Tanggal

Tanda Tangan Mentor

Tanggal

Lampiran H: Permohonan Pelayan Awam Berlisensi

Nama Jemaat:

Lokasi Jemaat:

(Alamat)

(Kota)

(Negara)

(Kode pos)

Nama orang yang meminta izin dan peran yang diemban dalam jemaat:

(Nama)

(Peran)

Nama dan peran orang yang menerima lisensi:

LLM, Magang, dll.

(Nama)

(Peran)

Tanggal atau rentang tanggal spesifik kepemimpinan ibadah:

Mohon sertakan pelayanan apa saja yang dibutuhkan dari LLM (khotbah, perjamuan kudus, pengajaran, kunjungan, dll.).

Kirimkan informasi ini ke llm@nepsynod.org agar permohonan tersebut dapat ditinjau dan dikabulkan.

Hubungi Direktur LLM (570) 250-8563 jika ada pertanyaan atau masalah.

Lampiran I: Pedoman Synode Pennsylvania Timur Laut untuk Perizinan Ibadah

Desember 2023

SIAPA?	Lisensi Awam?	Untuk apa?	Seberapa sering?
Pendeta yang ditahbiskan,	TIDAK		
Pendeta yang ditahbiskan ELCA (atau yang setara), Mitra Ekumenis	TIDAK		
LLM (Licensed Lay Ministers in solo jabatan pendeta)	Ya	HC, Khotbah, dan Jangka Panjang kementerian	Setahun Sekali (pada bulan Januari) – Diotorisasi dan diperbarui oleh Uskup
LLM (penyediaan mimbar layanan tunggal)	Ya	HC, Khotbah	Hanya untuk tanggal tertentu saja
LLM (pengisian minggu untuk waktu terbatas)	Ya	HC, Khotbah	Untuk rentang tanggal tertentu atau tanggal yang ditentukan
Kandidat LLM (LLM sedang dalam proses pembentukan)	Ya, dalam jumlah terbatas. keadaan	Khotbah	Untuk rentang tanggal tertentu atau tanggal yang ditentukan
Magang	Ya	HC sebagaimana diizinkan oleh Uskup, Khotbah	Mulai tanggal yang berlaku sepanjang tahun.
Calon Pendeta untuk pelayanan (sebagai khusus pengkhotbah)	Ya	HC (setelah magang), Khotbah kapan pun	Untuk tanggal tertentu

Bagaimana cara mengajukan permohonan lisensi?

- Kirim email kepada Direktur LLM, Pendeta Jira Albers di llm@hepsynod.org dan dia akan meneruskan permintaan Anda kepada uskup.
- Hubungi Direktur LLM, Pastor Jira Albers (570) 250-8563 jika ada pertanyaan atau masalah.

Kapan harus mengajukan permohonan lisensi?

- Pilihan terbaik adalah setidaknya 14 hari sebelum dimulai, tetapi sesegera mungkin sebelum ibadah apa pun. Untuk LLM, di menit-menit terakhir
- Dalam keadaan darurat, segera kirim permintaan melalui email dan kemudian pimpin ibadah dengan Perjamuan Kudus. Umat awam yang bukan LLM dapat memimpin ibadah tersebut.
- ibadah tanpa Perjamuan Kudus.

Apa saja yang perlu disertakan dalam permohonan lisensi?

- Nama dan peran orang yang meminta lisensi.
- Nama dan lokasi jemaat.
- Nama orang yang menerima lisensi.
- Peran mereka: LLM, awam, peserta magang, atau calon rohaniwan. (Mohon sertakan informasi kontak jika calon rohaniwan bukan dari NEPS).
- Tanggal atau rentang tanggal spesifik untuk kepemimpinan ibadah. Lisensi umum tidak akan diberikan.
- Permohonan Komuni Kudus.

Siapa yang dapat mengajukan permohonan lisensi?

Pendeta saat ini, sekretaris gereja, anggota dewan, anggota komite ibadah. Hanya jika tidak ada satu pun dari yang disebutkan di atas yang mampu atau tersedia untuk melakukannya, maka Para LLM mengajukan permintaan itu sendiri.